

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI KELAS II MAHONI SD ISLAM AQZIA TELUK KUANTAN

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH
MARDIANTO
NPM: 160307034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
1442 H / 2020 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MARDIANTO**
Tempat/ Tanggal Lahir : Pisang Berebus, 02 Desember 1996
NPM : 160307034
Alamat : Jl. Jendral Sudirman
Kecematan Gunung Toar
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan**" adalah benar hasil karya/ tulisan saya sendiri.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 25 Sepetember 2020

Hormat Saya



MARDIANTO

BUSTANUR, S.Ag., M.Us

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Mardianto

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di _____
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudara:

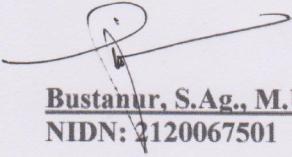
Nama	: Mardianto
NPM	: 160307034
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: "Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Teluk Kuantan"

Maka dengan ini dapat ditunjuk untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singinggi.

Wassalamu'alaikum Warhmatulahhi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 25 September 2020

Pembimbing I


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN: 2120067501

BUSTANUR, S.Ag., M.Us

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Mardianto

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singginggi
Di _____
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

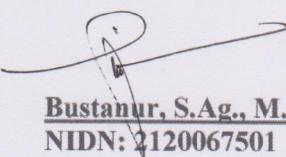
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudara:

Nama	: Mardianto
NPM	: 160307034
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: "Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Teluk Kuantan"

Maka dengan ini dapat ditunjuk untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singginggi.

Wassalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 25 September 2020
Pembimbing I


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN: 2120067501

ZULHAINI, S.Pd.I., MA

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Mardianto

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singinggi
Di _____
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudara:

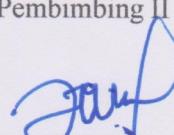
Nama	: Mardianto
NPM	: 160307034
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: "Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Teluk Kuantan"

Maka dengan ini dapat ditunjuk untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singinggi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 25 September 2020

Pembimbing II


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

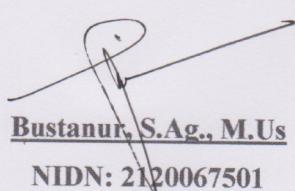
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Teluk Kuantan*" yang ditulis oleh **Mardianto**, NPM: 160307034 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

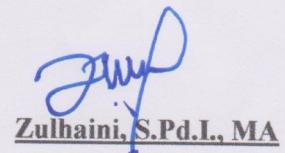
Teluk Kuantan, 25 September 2020

Menyetujui

Pembimbing I

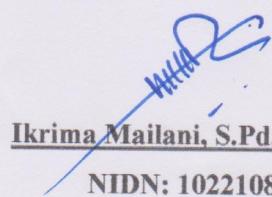

Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN: 2120067501

Pembimbing II


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN: 1012098004

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1022108801

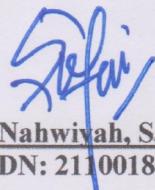
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "*Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Taluk Kuantan*" yang ditulis oleh **Mardianto, NPM: 160307034** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada 03 Rabiul Awal 1442 H/ 20 Oktober 2020 M, Skripsi ini telah diterimah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 20 Oktober 2020

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua



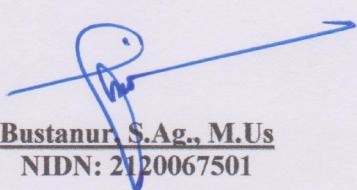
Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN: 2110018901

Pengaji I



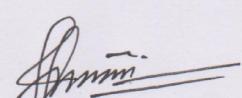
Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1022108801

Sekretaris



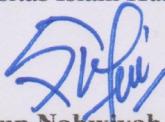
Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN: 2120067501

Pengaji II



Alhami, S. Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1010038901

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I., M.A
NIDN: 2110018901

MOTTO

Artinya:

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan

sungguh-sungguh (urusan) yang lain,

Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2013) hlm.769

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah segala puji syukur hanya untuk Allah Azza Wa Jalla, berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nya lah penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Meskipun penulis sadar dengan segenap kekurangan sebagai hamba-Nya yang Dhaif, ikhtiar dan do'a menjadi obat penguat penyusunan skripsi ini agar berguna bagi khalayak umum. Sholawat berserta salam rindu teruntuk *Habibullah* Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam, yang telah berjuang mengajarkan umatnya agar mempelajari kebesaran Allah serta dapat membedakan antara yang Haq dan Batil.

Selanjutnya Skripsi ini penulis persembahkan untuk Almamater tercinta sebagai bukti begitu banyak ilmu, pengalaman dan wawasan yang penulis dapat dan terima selama menimba ilmu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Dengan bangga penulis persembahkan karya ilmiah ini untuk Almamater tercinta semoga dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi setiap orang yang membaca skripsi ini.

ABSTRAK

Mardianto, NPM: 160307034 “Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Teluk Kuantan”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang ditemukan pada observasi awal penulis di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut : 1 Guru sudah menerapkan Metode Ummi tapi hasil belajar Al-Qur'an peserta didik masih ada yang belum memuaskan. Dari 60 orang anak yang belajar di kelas 1 terdapatnya (30%) orang anak yang masih lambat dalam pembelajaran Al-Qur'an. 2 Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapatnya perbedaan jilid dari anak-anak yang belajar Al-Qur'an. 3 Peserta didik masih ada yang lambat dalam menghafal Al-Qur'an dari 60 anak 10-15 anak belum menyelesaikan hafalan dari penargetan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. Pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan menggunakan analisis data deskriptif. Sampel penelitian ini sebanyak 20 peserta didik, maka di analisis data dengan memberikan penjelasan tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, menunjukkan penerapan pembelajaran Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, hasilnya yaitu dari tujuh tahapan yang ada, yang diterapkan empat tahapan, maka penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi tidak dijalankan secara keseluruhan hasilnya tidak bagus.

Kata Kunci : *Penerapan Metode Ummi, Pembelajaran Al-Qur'an.*

ABSTRACT

Mardianto, NPM: 160307034 "Analysis of the Application of the Ummi Method In Learning The Al-Qur'an In Class II Mahoni Islamic Elementary School Aqzia Teluk Kuantan "

This research is motivated by the problems found in the author's initial observations at SD Islam Aqzia Teluk Kuantan, the following symptoms were found: 1 The teacher has applied the Ummi Method but the students' learning outcomes of Al-Quran are still unsatisfactory. Of the 60 children who studied in grade 1, there were (30%) children who were still slow in learning the Qur'an. 2 In learning Al-Qur'an, there are different volumes of children who learn Al-Qur'an. 3 There are still students who are slow in memorizing the Al-Qur'an from 60 children 10-15 children who have not finished memorizing from the learning targets. 4 From the data, about 8 teaching staff 4 people are still not certified by the Ummi method, namely by the Ummi Foundation in Surabaya. 5 Lack of facilities and infrastructure causes less effective learning.

This study aims to determine the application of the Ummi Method in Al-Qur'an learning at Aqzia Islamic Elementary School, Teluk Kuantan. Collecting data from observations, interviews, and documentation. And using descriptive data analysis. The sample of this research was as many as 20 students, then the data were analyzed by providing an explanation of the application of the Ummi Method in Al-Qur'an learning at Aqzia Islamic Elementary School, Teluk Kuantan.

Based on the results of interviews and observations, showing the application of learning the Ummi Method in learning the Qur'an, the results are from the seven stages in the Ummi method, which are applied in learning the Qur'an, namely four stages, then from there the application of Al-Qur'an learning The Qur'an's Ummi method is quite good.

Keywords: Application of the Ummi Method. Learning Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis sampaikan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyusun proposal skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singinggi (UNIKS) dengan judul **“Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’ān Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Teluk Kuantan”**.

Secara khusus, penulis ungkapkan rasa sayang dan terimah kasih kepada orang-orang yang penulis cintai yaitu: orang tua penulis, dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan dorongan dan semangat agar skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan yang berbahagia ini pula, penulis ingin mengucapkan terimahkasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang sangat berarti penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimahkasih ini terutama penulis tunjukan kepada:

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singinggi (UNIKS).
2. Ibu **Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I, MA** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singinggi (UNIKS).
3. Ibu **Ikrima Mailani, S. Pd.I, M.Pd.I** selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singinggi (UNIKS).

4. Ibu **Fitra Wahyuni, S.Pd.I, MA** selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singinggi (UNIKS).
5. Bapak **Bustanur, S.Ag., M.Us** sebagai pembimbing I dan **Ibuk Zulhaini, S.Pd.,MA**, sebagai pembimbing II dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sampai selesaiya skripsi ini.
6. Bapak/ Ibuk Dosen, yang telah memberikan dan mencerahkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan selama kuliah di UNIKS.
7. Ibuk **Rizky Okta Defira, S.Pd** Kepala Sekolah SD Islam Aqzia Taluk Kuantan beserta Guru serta siswa/i yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan support serta melantunkan doa kepada penulis agar dapat menjadi Sarjana Pendidikan yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.
9. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang terus memberikan masukan dan saran sehingga terselesaiannya skripsi ini.
10. Semua pihak-pihak yang berkontribusi memberikan masukan baik, kritik dan saran kepada penulis hingga terselesaiannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tiada suatu yang dapat penulis berikan sebagai tanda terimahkasih dan balas jasa sepantasnya, selain do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah atas segala budi baik yang telah diberikan

kepada penulis. Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan proposal skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.

Pisang Berebus, 01 Mei 2019

Penulis,

Mardianto

NPM: 160307034

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING I.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING II.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
ii	
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	.ix
KATA PENGGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teoritis	13
1. Pengertian Metode Ummi.....	13
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi	16
3. Motto Metode Ummi	18
4. Tahapan Pembelajaran Metode Ummi	19
5. Tahapan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi	21
6. Target Program Pengajaran Al-Qur'an untuk SD/MI (Tahfidz Juz 30).....	23

7. Visi dan Misi Metode Ummi	25
8. Kekuatan Metode Ummi.....	25
9. Model Pembelajaran Metode Ummi.....	28
10. Ada 7 Program Dasar.....	31
11. Tujuan Dan Arah Metode Ummi	31
12. Pokok pembahasan Buku paket Metode Ummi.....	38
13. Pembagian waktu pembelajaran metode ummi	41
14. Konsep metode ummi dalam tafsir Al-Qur'an.....	42
B. Penelitian yang relevan.....	44
C. Kerangka Konseptual	47
D. Definisi Operasional.....	48
 BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Waktu dan Lokasi penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	55
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA.....	59
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	59
B. Penyajian Data.....	63
C. Analisa Data	76
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	
 DAFTAR PUSTAKA	80
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 DataGuru SD Islam Aqzia	61
Tabel 4.2 Data Peserta Didik SD Islam Aqzia	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan perbuatan untuk melakukan sebuah komunikasi atau interaksi antara seorang pendidik dengan peserta didik yang nantinya mendapatkan ilmu dari seorang pendidik, selain terjalin adanya komunikasi di dalam sekolah, proses pembelajaran bisa berupa saling bertukar informasi. Pembelajaran dapat dipahami dengan cara komunikasi antara pendidik dan peserta didik, dimana keduanya saling bertukar pikiran tentang informasi yang didasarkan pada pemikiran rasional antara peristiwa pembelajaran, pengaruhnya pada proses belajar, dan belajar yang dihasilkan dari proses pembelajaran.² Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Kata pembelajaran, sebelumnya dikenal dengan istilah pengajaran. Dalam bahasa arab di istilahkan “ta’lim” dalam kamus inggris Elies dan Elies diartikan “to teach; to instruct; to train” yaitu mengajar, mendidik, atau melatih. Pengertian tersebut sejalan dengan ungkapan yang dikemukakan Syah, yaitu

² Robert M.Gagne, *Buku Petunjuk Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (Jakarta: Makapedua, 1989), hlm. 204

“allamal ilma”. Yang berarti to teach atau to instruct (mengajar atau membelajarkan).³

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata *pembelajaran* berasal dari kata *ajar* yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan *pembelajaran* berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Menurut Kimble dan Garmezy (dalam Pringgawidagde, 2002: 20), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.⁴

Kata Al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus di baca, dipelajari.⁵ Adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT,

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hlm. 20

⁴ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 18

⁵ Aminudin, et. all., Aminudin, et. all., *Loc-Cit.*,

yang dinukilkan secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, dimulai dengan surah Al-Fatiyah dan diakhiri dengan surah An-Nas.⁶

Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai hidayah (petunjuk).⁷ Yang lain mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang diriwayatkan kepada kita yang ada pada kedua kulit mushaf. Yang lain mengatakan: Al-Qur'an adalah kalamullah yang ada pada kedua kulit mushaf yang dimulai dari surah Al-Fatiyah dan diakhiri dengan surah An-Naas. Yang lain mengatakan: Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang dinukil atau diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat islam, sebagai mempelajari dan memahami kewajiban bagi umat islam. Hal ini bisa dimulai sejak dini, yaitu masa anak-anak. Agar menumbuhkan rasa ingin tahu dalam mempelajari Al-Qur'an, dibutuhkan rasa cinta atau keterkaitan untuk mempelajarinya. Salah satu wujud cinta terhadap Al-Qur'an adalah dengan menghapalkan dan memahami maknanya serta menjaga hafalannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan melalui bimbingan, latihan dan mendidik

⁶ M. Quraish Shihab, et. all., M. Quraish Shihab, et. all., *Loc-Cit*

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya...*, hlm. 7.

serta memahami bacaannya, arti Al-Qur'an, maupun hukum bacaan dari Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an itu sangat penting untuk dilakukan setiap orang baik bersifat formal, informal, dan non formal. Diantaranya pembelajaran Al-Qur'an sangat penting, sebab beberapa materi mencakup beberapa ilmu tajwid dasar, pengenalan makhorijul huruf, tadarus Al-Qur'an, ghoroibul qur'an, pengenalan tanda baca, mad, dan bacaan tartil.⁸ Secara umum belajar bacaan dimulai dengan membaca dan menulis, karena dengan belajar membaca dan menulis seseorang akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Sebagaimana tertuang dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:



Artinya: "(1)Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan,(2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, (3) dan

⁸ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. (surabaya: Ummi Foundation, 2013), hlm 12-13

*Tuhanmulah yang mahamulia. (4) yang mengajar (manusia) dengan pena.(5)
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁹*

Ayat tersebut dapat disimpulkan, bahwa setiap muslim harus memahami isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Alaq. Ayat ini berisi bahwa Allah yang menciptakan seluruh makhluk dan menjadikan Nabi Muhammad SAW yang pandai membaca tanpa belajar(ayat 1), Allah menjadikan manusia sebagai makhluk yang mulia dan diberikan kesanggupan untuk menguasai segala sesuatu dengan ilmu yang diberikan ayat 2), bacaan tidak dapat melekat kecuali dengan mengulangi dan membiasakannya (ayat 3), kalam sebagai alat untuk menulis sehingga tulisan itu menjadi penghubung antar manusia walaupun mereka berjauhan tempat (ayat 4), limpahan karunia Allah yang mengajar manusia bermacam-macam ilmu pengetahuan yang bermanfaat (ayat 5).¹⁰

Al-Qur'an secara tidak langsung berarti wahyu yang diturunkan oleh Allah untuk Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an sebagai sumber pokok dalam kehidupan manusia, yang beragama Islam. Juga sebagai landasan pedoman hidup yang mencakup kandungan manusia dalam hubungannya yaitu: hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia (baik muslim atau non muslim), dan manusia dengan alam seluruhnya.¹¹

⁹ Noer Hadi, *Juz'Amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz ke-30*. (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 279

¹⁰ Sonhadji, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. PT. (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1990), hlm. 748-750

¹¹ Humaidi Tatapangarsa, *Kuliah Aqidah Lengkap*. (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990), hlm. 37

Dampak dari hubungan antar manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, manusia dengan alam menjadi fondasi agama yang lebih baik, sebaliknya apabila dengan hubungan tersebut tidak baik maka akan menjadi masalah. Permasalahan-permasalahan yang terdapat didalam proses pembelajaran Al-Qur'an diantaranya: kurang jelasnya pelafadzan makhorijul huruf, kurangnya memahami bacaan-bacaan tajwid atau kurangnya memperhatikan bacaan panjang pendeknya dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dipakai kurang dikuasai. Akibatnya tidak adanya standarisasi guru terhadap metode.

Berdasarkan permasalahan diatas maka solusi yang dilakukan oleh pendidik yaitu dengan menggunakan metode ummi.¹²Menurut Masruri dan Yusuf metode ummi adalah sebuah metode atau cara praktis membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut Tim Ummi Foundation metode ummi adalah metode yang paling efektif dan menyenangkan karena dirumuskan oleh para ahli-ahli Al-Qur'an yang dahulunya mereka pernah terlibat secara langsung dalam pengajaran Al-Qur'an metode-metode yang lainnya seperti : metode iqro, metode qiroati dan lain-lain.

Metode Ummi adalah sebuah metode yang dapat mengantarkan sebuah proses sehingga dapat menghasilkan produk yang cepat dan berkualitas. Metode ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil dan mempunyai kelebihan pada sistem yang digunakan, tidak

¹² Hasil observasi Peneliti di SD Islam Azqia Taluk Kuantan, 22 April 2019

hanya buku, tetapi mempunyai keunggulan lain. Seperti: guru yang bermutu, metode yang digunakan, dan sistem yang bermutu.

Dengan adanya metode Ummi secara langsung pembelajaran yang mengfokuskan pada bacaan Al-Qur'an, sehingga bacaan makhorijul huruf (tempat sumber suara) terkesan lebih jelas panjang pendeknya, dan bacaan tajwidnya. Pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi harus ada pendampingnya, sebab tugas pendamping adalah membenarkan bacaan peserta didik apabila terdapat kesalahan. Selain dari itu, pendamping menggunakan pendekatan yang mudah diajarkan bagi guru dalam pembelajaran di sekolah formal maupun non formal, pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus rasa takut dalam belajar Al-Qur'an, para guru tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara teoritik tetapi juga menyampaikan substansi akhlaq-akhlaq Al-Qur'an yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.¹³

Metode Ummi dilengkapi oleh buku yang berkualitas mulai dari tingkat pra TK, anak-anak, remaja dan dewasa. Selain itu pembelajaran Ummi juga dilengkapi oleh alat peraga. Sedangkan untuk menjadi guru pengajar Al-Qur'an metode Ummi harus mengikuti sertifikasi guru Al-Qur'an dengan syarat telah lulus Tashih metode Ummi. Selain itu guru Al-Qur'an yang mengajar metode Ummi harus menguasai ghoribul Qur'an dan tajwid dasar.

Metode Ummi mempunyai kelebihan, diantara kelebihan metode Ummi secara umum tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran mengenai cara

¹³ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-* hlm 4

membaca Al-Qur'an yang baik dan yang benar tetapi metode Ummi juga memberikan bagaimana siswi bisa hafal Al-Qur'an dengan baik dan juga dapat memahami terjemahan Al-Qur'an. Selain itu pengajaran metode Ummi menggunakan irama dalam membaca Al-Qur'an, sehingga membuat para siswi senang dan nyaman. Disamping itu, metode Ummi yang digunakan oleh guru mampu memahami metodologi pengajaran dan tahapan pengolaan kelas yang baik.¹⁴

Kelebihan metode Ummi pada peserta didik adalah mampu meningkatkan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah, menggunakan irama dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dapat membuat mereka menjadi senang, nyaman dan tidak menoton.¹⁵ Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi sangat bagus, karena para Ustadz maupun Ustadzah dan sistem pembelajarannya dengan pendekatan bahasa ibu dan pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur yaitu: (Direct Methode) metode langsung dibaca tanpa di eja atau tidak banyak penjelasan, (Repeatation) membaca Al-Qur'an semakin mudah ketika mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an, kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesan.¹⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dsb).

¹⁴ Umi Hasunah & Alik Roichatul Jannah (2017, Desember). *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang*. Vol. 1 , Nomor 2. 160-172

¹⁵ Hasil observasi Peneliti di SD Islam Aqzia Taluk Kuantan, 22 April 2019

¹⁶ Ummi Foubdation, *Op-Cit.*, hal 4-5

Analisa berasal dari kata Yunani Kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “ana” yang berarti kembali dan “luein” yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisa yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Analisis adalah kegiatan merangkum sejumlah data besar yang masih mentah kemudian mengelompokan atau memisahkan komponen-komponen serta bagian-bagian yang relevan untuk kemudian mengaitkan data yang dihimpun untuk menjawab permasalahan. Analisis merupakan usaha untuk menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasil analisis dapat dipelajari dan diterjemahkan dan memiliki arti.¹⁷

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara dalam pembelajaran Al-Qur'an yang penulis lakukan dengan guru yang berada di sekolah SD Islam Aqzia Teluk Kuantan pada tanggal 22 April tahun 2019.¹⁸ Berdasarkan informasi yang di dapatkan bahwa SD Islam Aqzia Teluk Kuantan terdapat permasalahan atau gejala-gejala awal dalam proses pembelajaran di kelas I diantaranya yaitu:

1. Guru sudah menerapkan Metode Ummi tapi hasil belajar Al-Quran peserta didik masih ada yang belum memuaskan. Dari 60 orang anak

¹⁷ Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Analisis*. (Bandung: Yrama Widya, 2001), hal. 10

¹⁸ Rika Putra Berlian. S,Sy. *Wawancara dengan Guru SD Islam Aqzia Teluk Kuantan*. Tanggal 22 April 2019 jam 11:00 WIB

yang belajar di kelas 1 terdapatnya (30%) orang anak yang masih lambat dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapatnya perbedaan jilid dari anak-anak yang belajar Al-Qur'an.
3. Peserta didik masih ada yang lambat dalam menghafal Al-Qur'an dari 60 anak 10-15 anak belum menyelesaikan hafalan dari penargetan pembelajaran.¹⁹
4. Dari data sekitar 8 orang tenaga pengajar 4 orang masih belum di sertifikasi metode ummi yaitu oleh ummi foundation di Surabaya.
5. Kurangnya sarana dan prasana menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran.

Berdasarkan permasalah dan gejala-gejala di atas, penulis merasa perlu untuk menelitiya secara lebih mendetail dengan judul **ANALISIS PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI KELAS II MAHONI SD ISLAM AQZIA TELUK KUANTAN**

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Tingkat intelejensi atau kemampuan berfikir anak-anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an berbeda masih rendah.

¹⁹ Bunda Emma, *Wawancara dengan Guru SD Islam Aqzia Teluk Kuantan*. Tanggal 12 Maret 2019 jam 09:00 WIB

2. Pemahaman setiap anak-anak dalam pembelajaran berbeda, yang mengakibatkan terdapatnya perbedaan jilid diantara mereka.
3. Daya ingat anak dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang masih kurang.
4. Pemahaman siswa/i terhadap pembelajaran Al-Qur'an berbeda-beda hingga terjadi beberapa orang anak yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan dari segi waktu, kesempatan dan kemampuan maka peneliti membatasi hanya membahas tentang penerapan metode ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an siswa/i di SD kelas II Islam Aqzia Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Aqzia Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan Kecematan Kuantan Tengah.
2. Bagi Kepala Sekolah sebagai bahan masukan dalam rangka melihat kompetensi siswa/i dalam membaca serta menghafal Al-Qur'an.
3. Bagi guru sebagai bahan masukan untuk dapat memberi pendalaman mengenai metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an
4. Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Metode Ummi

Menurut Masruri dan Yusuf metode ummi adalah sebuah metode atau cara praktis membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dasar metode ummi adalah *direct method* (metode langsung tidak banyak penjelasan), *repeatiiton* (diulang-ulang) dan kasih sayang yang tulus (*ummi foundation*).

Menurut Tim Ummi Foundation metode ummi adalah metode yang paling efektif dan menyenangkan karena dirumuskan oleh para ahli-ahli Al-Qur'an yang dahulunya mereka pernah terlibat secara langsung dalam pengajaran Al-Qur'an metode-metode yang lainnya seperti: metode iqro', metode qiroati dan lain-lain.

Metode ummi adalah metode mengajar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pendekatan ibu, sehingga anak berusaha menghormati dan mengingat jasa Ibu yang telah mengajarkan bahasa pada kita.

Metode Ummi adalah sebuah metode yang dapat mengantarkan sebuah proses sehingga dapat menghasilkan produk yang cepat dan berkualitas. Metode Ummi juga merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan cara tartil.

Metode ini hanya menggunakan 1 lagu rost dengan dua nada yaitu nada tinggi dan rendah. Dengan menggunakan 1 lagu dan dua nada ini metode Ummi cocok digunakan oleh para pemula karena metode Ummi masih menggunakan nada yang sederhana.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode ummi adalah sebuah metode atau cara praktis yang paling efektif dan menyenangkan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu, anak berusaha menghormati dan mengingat jasa ibu yang telah mengajarkan bahasa.

Metode Ummi disusun sekaligus dilembagakan oleh Ummi Foundation yang bertujuan untuk membantu lembaga dan guru dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Ummi Foundation didirikan oleh Drs. Masruri, M. Pd. Ia juga yang membuat metode ummi setelah mencoba berbagai metode membaca Al-Qur'an. Metode Ummi bukan hanya berhubungan tentang metode membaca Al-Qur'an tetapi juga berhubungan dengan manajemen lembaga. Dengan kata lain sebuah lembaga yang ingin menggunakan metode Ummi maka guru-gurunya harus melalui pembinaan dan sertifikasi Metode Ummi. Kata "Ummi" bermakna "Ibuku" (berasal dari bahasa arab dari kata "*ummun*" dengan tambahan *ya' mutakalim*).

Hal ini juga sebagai rasa hormat dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan

bahasa pada kita dan orang yang paling sukses mengajarkan bahasa dunia ini adalah ibu kita. Semua anak pada usia 5 tahun bisa berbicara bahasa ibunya.

Metode Ummi dilengkapi oleh buku yang berkualitas mulai dari tingkat pra TK, anak-anak, remaja dan dewasa. Selain itu pembelajaran Ummi juga dilengkapi oleh alat peraga. Sedangkan untuk menjadi guru pengajar Al-Qur'an metode Ummi harus mengikuti sertifikasi guru Al-Qur'an dengan syarat telah lulus Tashih metode Ummi. Selain itu guru Al-Qur'an metode Ummi harus menguasai ghoribul Qur'an dan tajwid dasar. Sistem berbasis mutu di metode Ummi dikenal dengan Sepuluh pilar sistem mutu. Untuk mencapai hasil yang berkualitas semua pengguna metode Ummi dipastikan menerapkan sepuluh pilar sistem mutu metode Ummi sebagai berikut: goodwill manajemen, sertifikasi guru Al-Qur'an, tahapan baik dan benar, target jelas dan terukur, *mastery learning* yang konsisten, waktu memadai, *quality control* yang intensif, rasio guru dan siswa yang proporsional, progress report setiap siswa dan koordinator yang handal.²⁰

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu, dan pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu terdiri dari tiga unsur yaitu:

²⁰Ibid., h. 6

a. Direct Methode (Metode Langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja/ diurai atau tidak banyak penjelasan. Dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

b. Repeatation (Diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin keliatan keindahan, kekuatan, dan kemudahan ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

c. Kasih Sayang yang tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu, agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.²¹

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi

a. Kelebihan

1. Faktor Internal

a. Untuk untuk panduan metode Ummi ada 2 edisi yaitu:

²¹ Tim Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, *Visi-Misi dan Sistem Manajemen Mutu Metode Ummi*. (Ummi Foundation, Surabaya,2013) h. 4

1. Edisi untuk anak yang terdiri dari 6 jilid.
 2. Edisi dewasa yang terdiri dari 3 jilid yang sama dalam edisi dewasa ini isinya sama dengan edisi anak, hanya saja untuk defisi dewasa ini isinya sama dengan edisi anak, hanya saja untuk defisi dewasa merupakan rangkuman dari edisi anak.
- b. Menciptakan siswa/i yang membaca dengan benar, fasih dan tertil.
 - c. Menciptakan siswa/i yang terampil dan cepat (tanpa pikir panjang) dalam membaca.
 - d. Metode Ummi secara umum tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran mengenai cara membaca Al-Qur'an yang baik dan yang benar tetapi siswa dan siswi bisa hafal Al-Qur'an dengan baik dan juga dapat memahami terjemahan Al-Qur'an.
 - e. Mampu meningkatkan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah, menggunakan irama dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dapat membuat mereka menjadi senang, nyaman dan tidak menoton.
 - f. Selain itu pengajaran metode Ummi menggunakan irama dalam membaca Al-Qur'an, sehingga membuat para siswi senang dan nyaman.
 - g. metode Ummi yang digunakan oleh guru mampu memahami metodologi pengajaran dan tahapan pengolaan kelas yang baik.²²

²² Umi Hasunah & Alik Roichatul Jannah, *Loc-Cit.*,

2. Faktor Eksternal

Ada sertifikasi untuk guru

- a. Untuk kelulusan sertifikasi ketat demi menjaga kualitas metode Ummi.
- b. Kekurangan
 1. Biaya Workshop (pelatihan) yang mahal.
 2. Buku Panduan relatif mahal.²³
 3. Buku pegangan atau buku jilid yang terlalu banyak
 4. Dan metode Ummi menetapkan target waktu dengan terlalu banyaknya jumlah buku dan halaman. Sehingga, target pencapaian semakin lama.²⁴

3. Motto Metode Ummi

Ada tiga motto metode Ummi dan setiap guru pengajar Al-Qur'an Metode Ummi hendaknya memegang teguh 3 motto ini yaitu:

- a. Mudah
- b. Menyenangkan
- c. Menyentuh Hati

Dengan pengertian sebagai berikut:

²³ Elva Syarifatul, "Korelasi hasil Belajar Metode Ummi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas V MI Kresna Mlilir Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016", (Skripsi, STAIN Ponorogo, Ponorogo, 2016), 26-27.

²⁴ Belgies Oktavia, (2015,Juni). Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Metode Ummi dan Metode Tartila) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sang Surya dan TPQ Al-Mubarok Kota Malang.

- a. Mudah, maksudnya metode ummi didesain untuk mudah dipelajari bagi siswa, mudah diajarkan bagi guru dan mudah di implementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun lembaga non formal.
- b. Menyenangkan, maksudnya metode Ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an.
- c. Menyentuh hati, maksudnya para guru yang mengajarkan metode Ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlaq Al-Qur'an yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.²⁵

4. Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi merupakan langkah-langkah mengajar AL-Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar-mengajar, tahapan-tahapan mengajar Al-Qur'an ini harus dijalankan secara berturut-turut dengan hierarkinya.

Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dijabarkan sebagai berikut:

²⁵Ibid., h. 3-4

- a. Pembukaan
- b. Apersepsi
- c. Penanaman Konsep
- d. Pemahaman Konsep
- e. Latihan/ Keterampilan
- f. Evaluasi
- g. Penutup

Keterangan:

- a. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.

- b. Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

- c. Penanaman konsep

Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

- d. Pemahaman

Pemahaman adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

e. Keterampilan/ latihan

Keterampilan/ latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

g. Penutup

Penutup adalah pengondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari Ustadz atau Ustadzah.

5. Tahapan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

- a. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada siswa yang juga dalam keadaan duduk rapi.
- b. Membaca surat Al-Fatihah bersama-sama
- c. Dilanjutkan do'a untuk kedua orang tua dan do'a Nabi Musa.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَلَدِي وَلِلْمُؤْمِنِينَ أَمِينٌ ﴿١﴾

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي 25﴿﴾

وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي 26﴿﴾ وَادْخُلْ عُذْنَةً مِنْ لِسَانِي 27﴿﴾ يَفْهَمْنَا قُولِي 28﴿﴾

Artinya:

“Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan orang-orang mukmin.

“Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku (25), dan mudahkanlah untukku urusanku (26), dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku (27), supaya mereka mengerti perkataanku (28).

- d. Dilanjutkan dengan do'a awal pelajaran secara terputus- putus dan siswa menirukan.

يَا فَتَّاحَ ۝ يَا عَالِيمَ ۝ افْتَحْ لَنَا بَآبَنَا ۝ بِلِقَارَانِ الْعَظِيمِ ۝ نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ ۝
وَفَتْحٌ قَرِيبٌ ۝ وَبَشِيرُ الْمُؤْمِنِينَ ۝ اللَّهُمَّ تُورِّبِكَ بَكَ بَصَرِيْ ۝ وَأَطْلَقْ
بَهْ لِسَانِي ۝ وَأَشْرَحْ بَهْ صَدْرِي ۝ وَاسْتَعْمَلْ بَهْ جَسَدِي ۝ بِحَوْلَكَ وَثُوْرَ
تِكَّ فَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ ۝ وَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ ۝
الْعَظِيمِ ۝

Artinya:

Wahai yang Maha Pembuka dan, Maha Mengetahui Bukakanlah kepada Kami pintu kami, Dengan Al-Qur'an yang agung, Pertolongan dari Allah, Dan Kemenangan yang dekat, dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman, Ya Allah dengan kitabmu penglihatanku, bebaskan (belenggu) lidahku lapangkanlah dadaku, bahagiakan diriku terapkanlah kepadaku badanku bebaskan (belenggu) lidahku, lapangkanlah dadaku terapkanlah kepada badanku, dengan daya dan kekuatanMu. Sesunguhnya tak ada daya dan kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Mu, sesunguhnya tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang Maha tinggi lagi Maha Agung.

- e. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendeknya yang sudah ditentukan oleh sekolah
- f. Mengulangi kembali pelajaran yang lalu
- g. Penanaman konsep secara baik dan benar
- h. Pemahaman konsep/ latihan,
- i. Terapkan kembali
- j. Berikan tugas-tugas rumah sesuai dengan kebutuhan.
- k. Do'a akhir pelajaran.

اللَّهُمَّ إِنْ رَحْمَنْ بِالْقُرْآنِ وَجَعَلْتُ لِي إِمَامًا مَا وَهُدْيَ وَرَحْمَةً اللَّهُمَّ ذِكْرِي مِنْهُ
 مَا نَسِيْتُ وَعَلَمْنِي مِنْهُ مَاجِهْلِتُ وَارْزُقْنِي تَلَوَّثَهُ أَنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ
 النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ لِي حُجَّةً يَارَبَ الْعَالَمِينَ س

Artinya: “Ya Allah, rahmatilah aku dengan Al-Qur'an yang agung, jadikanlah ia bagiku cahaya petunjuk rahmat. Ya Allah ingatkanlah apa yang telah aku lupa dan ajarkan kepadaku apa yang tidak aku ketahui darinya’ anugrahkanlah padaku kesempatan membacanya pada sebagian malam dan siang, jadikanlah ia hujjah yang kuat bagiku, wahai Tuhan seru sekalian alam.”

- l. Ditutup dengan salam

6. Target Program Pengajaran Al-Qur'an untuk SD/MI (Tahfidz Juz 30)

Target Program Pengajaran Al-Qur'an untuk SD/MI (Tahfidz Juz 30)

Tabel II. 1

KLS	SMT	TG K	Program	Hal/Juz	Peraga	TM	Materi Hafalan
I	1	1	Jilid 1	1-40	Jilid 1	45	1. An-Naas 2. Al-Falaq 3. Al-Ikhlas 4. Al-Lahab
		2	Jilid 2	1-40	Jilid 2	45	5. An-Nash 6. Al-Kafirun 7. Al-Kausar
	2	3	Jilid 3	1-40	Jilid 3	45	8. Al-Ma'un 9. Quraisy 10. Al-Fill
		4	Jilid 4	1-40	Jilid 4	45	11. Al-Humazah 12. Al-Asr 13. At-Takasur
II	1	5	Jilid 5	1-40	Jilid 5	45	14. Al-Qori'ah 15. Al-Adiyat
		6	Jilid 6	1-20	Jilid 6	45	16. Al-Zalzalah 17. Al-Bayinah
	2	7	Al-Qur'an	Juz 1-5	Al-Qur'an	90	18. Al-Qodar 19. Al-Alaq
III	1	8	Ghorib 1 (Ghorib1-14)	Juz 6-15	Ghorib 1-14	90	20. At-Tin 21. Al-Insyirah 22. Ad-Dhuha
	2	9	Ghorib 2 (Ghorib15-28)	Juz 16-30	Ghorib 15-28	90	23. Al-Lail 24. Asy-Syams
IV	1	10	Tajwid 1 (Tajwid 1-10)	Juz 1-15	Ghorb-Tjwd	90	25. Al-Balad 26. Al-Fajr
	2	11	Tajwid 2 (Tajwid 11-20)	Juz 15-30	Ghorb-Tjwd	90	27. Al-Ghosiyah 28. Al-A'la
V	1-2	12	Pengembangan 1	AQ Juz 1-30	Ghorib-Tajwid	180	29. At-Thiriq 30. An-Naba'
VI	1-2	13	Pengembangan 2	AQ Juz 1-30	Ghorib-Tajwid	150	1. Pemeliharaan hafalan Juz 30 2. Pemeliharaan hafalan baru Juz 29

Keterangan:

TGK = Tingkat

Tm = Tatap Muka²⁶²⁶ Ummi Foundation, *Op-Cit.*, h. 18

7. Visi dan Misi Metode Ummi

a. Visi Ummi

Visi Ummi Foundation adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Ummi Foundation bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.

b. Misi Ummi

1. Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.
2. Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
3. Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.

8. Kekuatan Metode Ummi

Metode Ummi tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang digunakan anak dalam belajar Al-Qur'an, tetapi juga lebih pada tiga kekuatan utama, yaitu:

- a. Metode yang bermutu (Buku Belajar Membaca Al-Qur'an Metode Ummi)

Terdiri dari buku Pra TK, Jilid 1-6, Buku Ummi Remaja/Dewasa, Ghorib Al-Qur'an, Tajwid Dasar beserta alat paraga dan metodologi pembelajaran.

- b. Guru yang bermutu

Semua guru yang mengajar Al-Qur'an Metode Ummi diwajibkan minimal melalui tiga tahapan, yaitu tashin, dan sertifikasi Guru Al-Qur'an. Kualifikasi guru yang diharapkan Metode Ummi adalah sebagai berikut:

1. Tartil baca Al-Qur'an (lulus Tashih Metode Ummi)
2. Menguasai Ghoroibul Qur'an dan Tajwid Dasar, yaitu seorang guru Al-Qur'an diharapkan mampu membaca ghoroibul qur'an dengan baik dan menguasai komentarnya serta mampu menghapal teori ilmu tajwid dasar dan menguraikan ilmu tajwid dalam ayat Al-Qur'an.
3. Terbiasa baca Al-Qur'an setiap hari.
4. Menguasai metodologi Ummi, yaitu guru Al-Qur'an metode Ummi harus menguasai metodologi atau cara mengajarkan pokok bahasan yang ada di semua jilid Ummi.
5. Berjiwa da'i dan murrobbi, guru tidak hanya sekedar mengajar atau mentransfer ilmu tetapi guru Al-Qur'an

hendaknya bisa menjadi pendidik bagi siswa untuk generasi Qur'ani.

6. Disiplin waktu, guru Al-Qur'an hendaknya terbiasa dengan tepat waktu di setiap aktifitasnya.
7. Komitmen pada waktu, guru Al-Qur'an Metode Ummi senantiasa menjaga mutu disetiap pembelajarannya.

c. Sistem berbasis mutu

Sistem berbasis mutu di Metode Ummi dikenal dengan sepuluh pilar sistem mutu. Untuk mencapai hasil yang berkualitas semua pengguna Metode Ummi dipastikan menerapkan sepuluh pilar sistem mutu ummi. Antara pilar satu dengan yang lain adalah rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasinya. Sepuluh pilar sistem mutu Metode Ummi adalah sebagai berikut:

1. Goodwiil Manajemen
2. Sertifikasi Guru
3. Tahapan yang Baik dan Benar
4. Target Jelas dan Terukur
5. Mastery Learning yang Konsisten
6. Waktu Memadai
7. Quality Control yang Intesif
8. Rasio Guru dan Siswa yang Proposional
9. Progress Report Setiap Siswa
10. Koordinator yang Handal

9. Model Pembelajaran Metode Ummi

Di antara spesifikasi metodologi Ummi adalah penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya menekankan ranah kognitif. Metodologi tersebut dibagi menjadi empat yaitu:

- a. Privat/Individual, dengan cara siswa diajar satu per satu sementara anak yang lain di beri tugas membaca sendiri atau menulis. Cara ini digunakan jika muridnya bervariasi sementara gurunya hanya satu, jilid dan halamannya berbeda, biasanya jilid 1 dan 2 dan banyak dipakai untuk usia TK.
- b. Klasikal Individual, dengan cara membaca bersama-sama dengan menggunakan alat peraga lalu dilanjutkan dengan individual. Cara ini biasanya digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama halamannya berbeda dan biasanya dipakai untuk jilid 2 ke atas.
- c. Klasikal Baca Simak, dengan cara membaca bersama-sama lalu dilanjutkan siswa membaca bergantian sedangkan yang lainnya menyimak. Cara ini digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama halaman berbeda. Biasanya digunakan untuk jilid 3 ke atas atau pengajaran kelas Al-Qur'an.

d. Klasikal Baca Simak Murni, dengan cara yang sama dengan baca simak. Hanya saja yang berbeda untuk baca simak murni jika dalam satu kelompok jilid dan halamannya sama.²⁷

Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi, mulai jilid satu santri tidak diajarkan membaca satu per satu huruf. Namun 2 sampai 3 huruf sekali baca. Untuk bacaan pendek dibaca cepat dengan isyarat ketukan. Hal ini dilakukan agar siswa dapat berpikir dan tidak memanjangkan bacaan karena berfikir huruf setelahnya. Metode Ummi menerapkan *skimming* kepada anak-anak. *Skimming* adalah membaca dengan cepat biasanya digunakan untuk mencari suatu kata di kamus atau buku telepon.²⁸

Pada pelajaran tadarus Al-Qur'an setelah lulus jilid 6 siswa juga perlu memiliki kamus Al-Waqfu Wal-Ibtida'. Siswa bisa menandai di Al-Qur'an dimana ia harus berhenti dan harus memulai bacaan. Kunci sukses mengajar Al-Qur'an bagi guru Al-Qur'an metode Ummi terletak pada guru. Guru harus tulus ikhlas karena Allah SWT dan selalu memohon bantuan-Nya. Guru harus mengetahui bagaimana cara menguasai situasi kelas, menciptakan situasi yang sungguh-sungguh namun santai sehingga siswa senang dan bergembira dalam belajar, dan anak tidak merasa tertekan. Selain itu di antara guru dan siswa ada sambung rasa. Guru harus menanamkan sikap bijaksana dan penuh kewibawaan serta akhlaq yang mulia. Guru harus memberi motivasi/ dorongan baik kepada murid yang

²⁷Ibid., h. 9

²⁸ Deporter, Bobbi. dan Mike Hernacki, *Quantum Learning, Terjemahan Alwiyah Abdurrahman.* (Bandung: Kaifa, 2003), h. 268

berprestasi maupun siswa yang kurang (belum mampu). Tidak boleh keras dan berbuat sesuatu yang mendukung siswa untuk semangat belajar.²⁹

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tentang metode Ummi, maka dapat dilihat keunggulan dari pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi sehingga pembelajaran dapat efektif untuk dipergunakan. Keunggulan-keunggulan tersebut dapat dilihat dari 3 kekuatan metode Ummi. Metode (Buku Ummi), guru yang berkualitas, dan manajemen. Buku Ummi telah disusun sesuai tahapan dan menuntut ketuntasan.³⁰

Siswa tidak diizinkan naik jilid jika masih ada bacaan yang masih bermasalah. Dan bisa dipastikan siswa yang telah menyelesaikan jilid 6 sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tidak terbata-bata. Guru yang mengajar Al-Qur'an dengan metode Ummi harus lulus Ujian Tashih dan mengikuti sertifikasi. Dalam kegiatan sertifikasi itu, guru dilatih untuk menjadi guru yang kreatif, inovatif, dan mampu menerapkan kunci sukses mengajar metode Ummi. Para lembaga pengguna metode Ummi akan selalu mendapatkan pendampingan dan monitoring baik terkait tahapan pengajaran Ummi, administrasi hingga mengontrol kualitas bacaan guru Ummi.

Sertifikat guru Ummi hanya berlaku dua tahun, jika masa berlakunya habis maka guru tersebut harus mengikuti ujian tashih lagi. Hal ini dilakukan untuk menjaga mutu lembaga maupun gurunya.

²⁹*Ibid.*,h. 40

³⁰*Ibid.*,h. 6

10. Ada 7 Program Dasar

Ada 7 program dasar dalam metode ummi yaitu:

- a. *Tashih* (Pemetaan kompetensi Guru Al-qur'an).
- b. *Tahsin* (Standarisasi Kompetensi Guru Al-qur'an).
- c. *Sertifikasi* (Pembekalan Dasar Metodologi dan Manajemen Kelas).
- d. *Coach* (Pendampingan Implementasi).
- e. *Supervisi* (Penjagaan Mutu dan Evaluasi Pembelajaran).
- f. *Munaqasyah* (Ujian Akhir Santri-Siswa Ummi).
- g. *Khataman* dan *Imtihan* (Uji Kemampuan Santri-Siswa Ummi).

11. Tujuan dan Arah Metode Ummi

Tujuan dan Arah Metode Ummi sistem berbasis mutu yang dikenal dengan sepuluh Pilar dalam hal ini searah dengan sistem mutu Ummi Foundation. Untuk mencapai hasil yang berkualitas semua pengguna metode ummi dipastikan menerapkan sepuluh pilar sistem mutu. Pilar mutu satu dengan yang lain adalah rangkai yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasinya.

a. Goodwill Manajemen

Goodwill Manajemen adalah dukungan dari pengelolah, pimpinan, kepala sekolah/ TPQ terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan penerapan sistem Ummi dan sebuah lembaga. Dukungan itu antara lain:

1. Support pada pengembangan kurikulum

2. Support pada ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM).
3. Support pada kesejahteraan guru.
4. Support pada sarana dan prasarana yang menunjang proses

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

b. Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah pembekalan metodologi dan manjemen pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi. Sertifikasi guru Al-Qur'an merupakan standar dasar yang dimiliki oleh guru pengajar Al-Qur'an Metode Ummi. Program ini dilakukan sebagai upaya standarisasi mutu pada setiap guru pengajar Al-Qur'an Metode Ummi. Sertifikasi guru ini dilaksanakan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Diikuti oleh para guru/ calon pengajar Al-Qur'an yang telah lulus tashih Metode Ummi.
2. Dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Dilatih oleh trainer Ummi yang telah direkomendasikan oleh Ummi Foundation melalui Surat Keputusan (SK).
4. Peserta sertifikasi bersedia menjalankan program dasar lanjutan pasca sertifikasi, yaitu *coach* (magang) dan supervisi.

Program dasar sertifikasi ini menunjukkan bahwa guru yang berkelayakan saja yang diperbolehkan mengajar Al-Qur'an Metode Ummi.

c. Tahapan yang Baik dan Benar

Secara umum proses belajar mengajar membutuhkan prosedur, tahapan dan proses yang baik dan benar yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Demikian pula dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi juga membutuhkan tahapan yang baik dan benar, mengajar anak usia SD perlakunya tentu berbeda dengan anak usia SMP, dan tahapan mengajar Al-Qur'an yang baik adalah yang sesuai dengan problem kemampuan orang dalam membaca Al-Qur'an.

d. Target Jelas dan Terukur

Segala sesuatu yang sudah ditetapkan sasaran dan targetnya akan lebih mudah melihat ketercapaian indikator keberhasilannya. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi telah ditetapkan target standar yang hendaknya di ikuti oleh seluruh lembaga pengguna Metode Ummi karena dari ketercapaian target tersebut dapat dilihat apakah lembaga pengguna Metode Ummi itu dapat menjalankan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation atau tidak.

Penetapan target juga penting untuk melakukan evaluasi dan untuk selanjutnya melakukan dan memgembangkan treatmen tindak lanjut hasil pengamatan dalam evaluasi tersebut.

Target standar yang ditetapkan Ummi Foundation dapat dilihat pada lampiran Modul Sertifikasi Metode Ummi.

e. Mastery Learning yang Konsisten

Sesuai dengan karakteristik guru pengajar Al-Qur'an Metode Ummi yang mempunyai komitmen pada mutu, maka guru pengajar Al-Qur'an Metode Ummi tetap harus menjaga konsistensi *mastery learning* atau ketuntasan belajar, karena ketuntasan belajar materi sebelumnya akan mempengaruhi keberhasilan ketuntasan belajar materi sesudahnya.

Prinsip dasar dalam *mastery learning* adalah bahwa siswa hanya boleh melanjutkan ke jilid berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.

f. Waktu Memadai

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dibutuhkan waktu yang memadai, karena belajar Al-Qur'an membutuhkan keterampilan untuk melatih skill dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Tartil). Semakin banyak diulang dan dilatih semakin terampil pula dalam membaca AL-Qur'an. Dalam pembelajaran AL-Qur'an Metode Ummi yang dimaksud dengan waktu yang mewadai adalah waktu yang dihitung dalam satuan jam

tatap muka (60 s.d 90 menit) pertatap muka, dan waktu tatap muka per pekan (5-6 TM/ Pekan).

g. Qualitiy Control yang Intesif

Untuk dapat menjaga dan memperhatikan kualitas dibutuhkan adanya *Quality Control*(Kontrol Kualitas) terhadap proses maupun hasil dari produk yang hendak dicapai. Begitu pula dalam menjaga dan mempertahankan kualitas pengajaran Al-Qur'an dibutuhkan adanya quality control yang intesif. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi ada 2 jenis quality control, yaitu *Internal Control* dan *External Control*.

1. Quality Control Internal: dilakukan oleh koordinator pembelajaran Al-Qur'an di sebuah sekolah atau kepala TPQ. Prinsip pelaksana *quality control* pada bagian ini adalah hanya ada satu atau maksimal dua orang di satu sekolah/ satu TPQ yang berhak untuk merekomendasikan kenaikan jilid seorang siswa. Hal ini dilakukan sebagai upaya standarisasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di sekolah/ TPQ tersebut.
2. Quality Control Ekternal: hanya dapat dilakukan oleh team Ummi Foundation atau beberapa orang yang direkomendasikan oleh Ummi Foudasion untuk melihat langsung kualitas hasil produk pembelajaran Al-Qur'an

Metode Ummi di Sekolah atau TPQ. Quality Control Ekternal ini dikemas dengan program *munaqasyah*.

h. Rasio Guru dan Siswa yang Proposional

Capaian tujuan pembelajaran yang berkualitas salah satunya dipengaruhi oleh faktor komunikasi dan iteraksi yang efektif, sementara itu komunikasi dan interaksi yang efektif akan dipengaruhi oleh perbandingan guru dan siswa.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi hal ini sangat diperlukan karena pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah bagian dari pembelajaran bahasa dan keberhasilan pembelajaran bahasa sangat dipengaruhi oleh kekuatan interaksi antara guru dan siswa, disamping itu belajar bahasa sangat membutuhkan latihan yang cukup untuk menghasilkan skill. Hal ini tidak akan tercapai jika perbandingan jumlah guru dan siswa tidak proposional.

Perbandingan jumlah guru dan siswa proposional ideal menurut standar yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi adalah 1:(10-15); artinya satu orang guru maksimal akan megajar pada 10 sampai dengan 15 siswa, tidak lebih.

i. Progress Report Setiap

Progres Report diperlukan sebagai bentuk laporan perkembangan hasil belajar siswa. *Progres Report* dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan kepentingan masing-masing. Bahkan

Progres Report bisa digunakan sebagai sarana komunikasi dan evaluasi hasil belajar siswa.

1. Progres Report dari guru pada koordinator pembelajaran Al-Qur'an/ Kepala TPQ: bertujuan untuk mengetahui frekuensi kehadiran siswa, kontrol keaktifan guru mengajar, dan perkembangan kemampuan siswa dari halaman berikutnya
2. Progres Report dari guru pada orang tua siswa, bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan perkembangan kemampuan siswa dari halaman ke halaman semula berikutnya dan dari jilid semula ke jilid berikutnya.
3. Progres Report dari koordinator pembelajaran Al-Qur'an pada kepala sekolah (khusus untuk pengguna Ummi pada sekolah formal), bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa secara klasikal maupun individual, pola ini juga dapat dimanfaatkan sebagai laporan perkembangan kemampuan mengajar guru kepada kepala sekolah.
4. Progres Report dari koordinator/ kepala TPQ pada pengurus Ummi Daerah atau Ummi Foundation, bertujuan untuk mengetahui perkembangan jumlah pengguna dan untuk kontrol layanan distribusi buku dan alat peraga. Dari hasil progres report tersebut akan lebih mudah jika

dilakukan tindakan dan pengambilan keputusan strategis jika terdapat masalah.

j. Koordinator yang Handal

Pengalaman dan banyak lembaga pendidikan menunjukkan bahwa Koordinator Al-Qur'an sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an yang hasilnya baik hampir dapat dipastikan bahwa koordinator juga baik atau handal dan sebaliknya banyak masalah mutu dalam pembelajaran Al-Qur'an yang sumber masalahnya adalah dari kurang berfungsinya Koordinator. Jadi Koordinator yang handal adalah salah satu pilar kunci yang mempengaruhi optimalisasi fungsi pilar mutu lainnya.

12. Pokok pembahasan Buku paket Metode Ummi

Adapun pokok pembahasan dalam buku paket metode Ummi ada 6 jilid dan tambahan Ghorib dan Tajwid.

Berikut inti pokok pembahasan:

a. Ummi jilid 1

1. Pengenalan huruf tunggal (hijaiyah) Alif – Ya“.
2. Pengenalan huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.
3. Membaca 2-3 huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.

b. Ummi jilid 2

1. Pengenalan harokat kasroh dan dhommah, fathatain, kasrohtain dan dhommahtain.

2. Pengenalan huruf sambung Alif sampai Ya”.
 3. Pengenalan huruf arab 1-99.
- c. Ummi jilid 3
1. Pengenalan tanda baca panjang (Mad Thobi”i). Fathah diikuti alif dan fathah panjang Kasroh diikuti ya” sukun dan kasroh panjang Dhommah diikuti wawu sukun dan dhommah panjang
 2. Pengenalan tanda baca panjang (Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil).
 3. Pengenalan angka arab 100-500.
- d. Ummi jilid 4
1. Pengenalan huruf yang disukun ditekan membacanya, (Lam, Tsa”, Sin, Syin, Mim, Wawu, Ya”, Ro”, Ain, Ha”, Kho”, Hha”, Ghoin, Ta”, Fa” dan Kaf sukun).
 2. Pengenalan tanda tasydid/syiddah ditekan membacanya.
 3. Membedakan cara membaca huruf-huruf: Tsa”, Sin dan Syin yang disukun. Ain, Hamzah yang disukun. Ha”, Kho”, Hha”, dan yang disukun.
- e. Ummi jilid 5
1. Pengenalan cara membaca *waqaf*(mewaqofkan).
 2. Pengenalan bacaan *ghunnah* (dengung).
 3. Pengenalan bacaan *ikhfa”* (samar).
 4. Pengenalan bacaan *idghom bigunnah*.
 5. Pengenalan bacaan *iqlab*.

6. Pengenalan cara membaca lafadz Allah (*tafkhim/tarqiq*).
- f. Ummi jilid 6
 1. Pengenalan bacaan *Qolqolah* (mantul).
 2. Pengenalan bacaan *idghom bilaghunnah*.
 3. Pengenalan bacaan *Idzhar* (jelas).
 4. Pengenalan macam-macam tanda *waqof/washol*.
 5. Cara membaca nun-iwadl, di awal ayat dan di tengah ayat.
 6. Membaca Ana, Na-nya dibaca pendek.
- g. Ummi Ghoribul Qur'an
 1. Pengenalan bacaan-bacaan ghorib/ musykilat dalam Al-Qur'an
 2. Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya dalam Al-Qur'an.
- h. Ummi Tajwid
 1. Pengenalan teori tajwid secara praktis mulai:
 - Hukum Nun Sukun atau Tanwin.
 - Ghunnah (Nun dan Mim bertasydid)
 - Hukum Mim Sukun,
 - Macam-macam Idghom.
 - Hukum Lafadz Alloh.
 - Qolqolah Idzhar Wajib.
 - Hukum Ro“.
 - Hukum Lam Ta“rif (Al)
 - Macam Mad (Mad Thobi“i dan Mad Far“i).

13. Pembagian waktu pembelajaran metode ummi

- a. Pembagian waktu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi disekolah jilid 1-6 dan Al-Qur'an (60')
 - 5' Pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
 - 10' Hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
 - 10' Klasikal (dengan alat peraga)
 - 30' Individual/ Baca Simak/ Baca Simak Murni
 - 5' Penutup (drill dan do'a penutup)
- b. Pembagian waktu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi disekolah Jilid Ghorib dan Tajwid Dasar (60')
 - 5' Pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
 - 10' Hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
 - 20' Materi Ghorib/ Tajwid (dengan alat peraga dan buku)
 - 20' Tadarus Al-Qur'an (Baca Simak Murni)
 - 5' Penutup (drill dan do'a penutup)
- c. Pembagian waktu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di TKQ/ TPQ Jilid 1-6 dan Al-Qur'an (90')
 - 5' Pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
 - 10' Hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
 - 10' Klasikal (dengan alat peraga)
 - 30' Individual/ Baca Simak/ Baca Simak Murni

- 30' Materi tambahan (hafalan do'a sehari-hari, wudhu, sholat, fiqih, aqidah, akhlak, menulis, dll)
- 5' Penutup (drill dan do'a penutup)

d. Pembagian waktu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di TKQ/ TPQ

Jilid Ghorib dan Tajwid Dasar (90)

- 5' Pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
- 10' Hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
- 20' Materi Ghorib/ Tajwid (dengan alat peraga dan buku)
- 20' Tadarus Al-Qur'an (Baca Simak Murni)
- 30' Materi tambahan (hafalan do'a sehari-hari, wudhu, sholat, fiqih, aqidah, akhlak, menulis, dll)
- 5' Penutup (drill dan do'a penutup)

e. Pembagian waktu mengajar untuk tingkat 12-14 (Tahfidz Juz 29) = 70

menit

- 5' Pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
- 45' Tahfidz juz 29 sesuai target (dengan sistem setor atau sistem jama'i)
- 10' Tadarus Al-Qur'an dengan Klasikal Baca Simak Murni
- 5' Penutup (drill dan do'a penutup)

14. Konsep metode ummi dalam tahfidz Al Qur'an.

Konsep atau rancangan dari suatu metode adalah hal yang sangat penting, karena dengan adanya konsep yang matang maka pembelajaran

akan terasa lebih nyaman dan kondusif. Begitupun metode ummi, dalam konsep yang sesungguhnya metode ummi memiliki tujuan untuk menciptakan generasi Qur'ani yang tidak hanya menjadikan buku sebagai acuan utama. Pembelajaran yang menggunakan metode ummi sebagai acuan utama, maka sudah sangat jelas bahwa yang akan dipelajari dengan menerapkan metode ummi ini dalam pembelajaran adalah materi yang berhubungan dengan tahsin Al-Qur'an dan semua yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

Konsep utama dari metode ummi sendiri adalah merancang bagaimana seorang guru, siswa bahkan masyarakat umum bisa belajar Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan. Karena metode ummi memang memiliki metode sendiri dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain perbedaan pada jilid yang cenderung lebih detail pada aspek pemberian, lafadz dan juga makhrajnya, metode ummi menawarkan metode yang sangat sederhana dan perlahan dalam pembelajarannya. Walaupun memang program utama yang ditawarkan oleh metode ummi memang bukanlah perihal bagaimana siswa dapat menghafalkan Al-Qur'an, akan tetapi bagaimana siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dan mudah membaca Al Qur'an secara tartil.

Di dalam ketentuan metode ummi memiliki sistem yang cukup unik, yaitu dengan adanya sertifikasi guru sebelum guru itu mengajarkan jilid ummi. Dan yang terpenting adalah Ummi Foundation memberikan kontribusi dengan solusi yang sangat membantu, yaitu memperbaiki kualitas

guru dan juga pengajarannya. Metode ummi, menggunakan kata ummi yang berarti ibuku, adalah sebagai salah satu cara untuk menghormati dan mengenang jasa ibu yang telah mengajarkan bahasa kepada kita. Dengan kata lain metode ummi menggunakan pendekatan bahasa ibu. Yang dimaksud dengan bahasa ibu adalah orang pertama yang paling sukses mengajarkan bahasa. Pada dasarnya pendekatan bahasa ibu ada 3 unsur, yaitu :

1. *Direct Methode* (langsung atau tidak banyak penjelasan)
2. *Repeation* (diulang-ulang)
3. Kasih sayang yang tulus

Karena memang metode ummi tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang menjadi pegangan siswa dan guru, akan tetapi ada 10 pilar yang mendasari metode ummi ini. Metode ummi adalah metode yang digunakan guru untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an serta mempelajarinya.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelaahan dari hasil penelitian yang terdahulu yang diperlukan untuk mempertajam penelitian yang dilakukan antaranya:

Tabel II. 2

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Belgies Oktavia	Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Metode Ummi dan Metode Tartila) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sang Surya dan TPQ Al-Mubarok Kota Malang	Terdapat kesamaan pada metode ummi yang dilakukan sehingga dapat dijadikan referensi peneliti untuk melakukan penelitian ini.	Terdapat perbedaan antara penelitian dengan peneliti ialah penelitian tersebut membandingkan antara metode ummi dengan metode tartila, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ialah melakukan analisis terhadap metode ummi yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an
2	Elva	Korelasi hasil Belajar	Terdapat	Perbedaan

	Syarifatul	Metode Ummi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas V MI Kresna Mlilir Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016", (Skripsi, STAIN Ponorogo, Ponorogo, 2016)	kesamaan pada metode ummi yang dilakukan sehingga dapat dijadikan referensi peneliti untuk melakukan penelitian ini.	penelitian tersebut dengan peneliti ialah penelitian tersebut mencari korelasi hasil belajar metode ummi dengan hasil belajar al qur'an hadits sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ialah menganalisa penerapan metode ummi terhadap hasil pembelajaran Al-Qur'an
3	Olga Novita	EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE UMMI	Terdapat kesamaan pada metode ummi	Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan

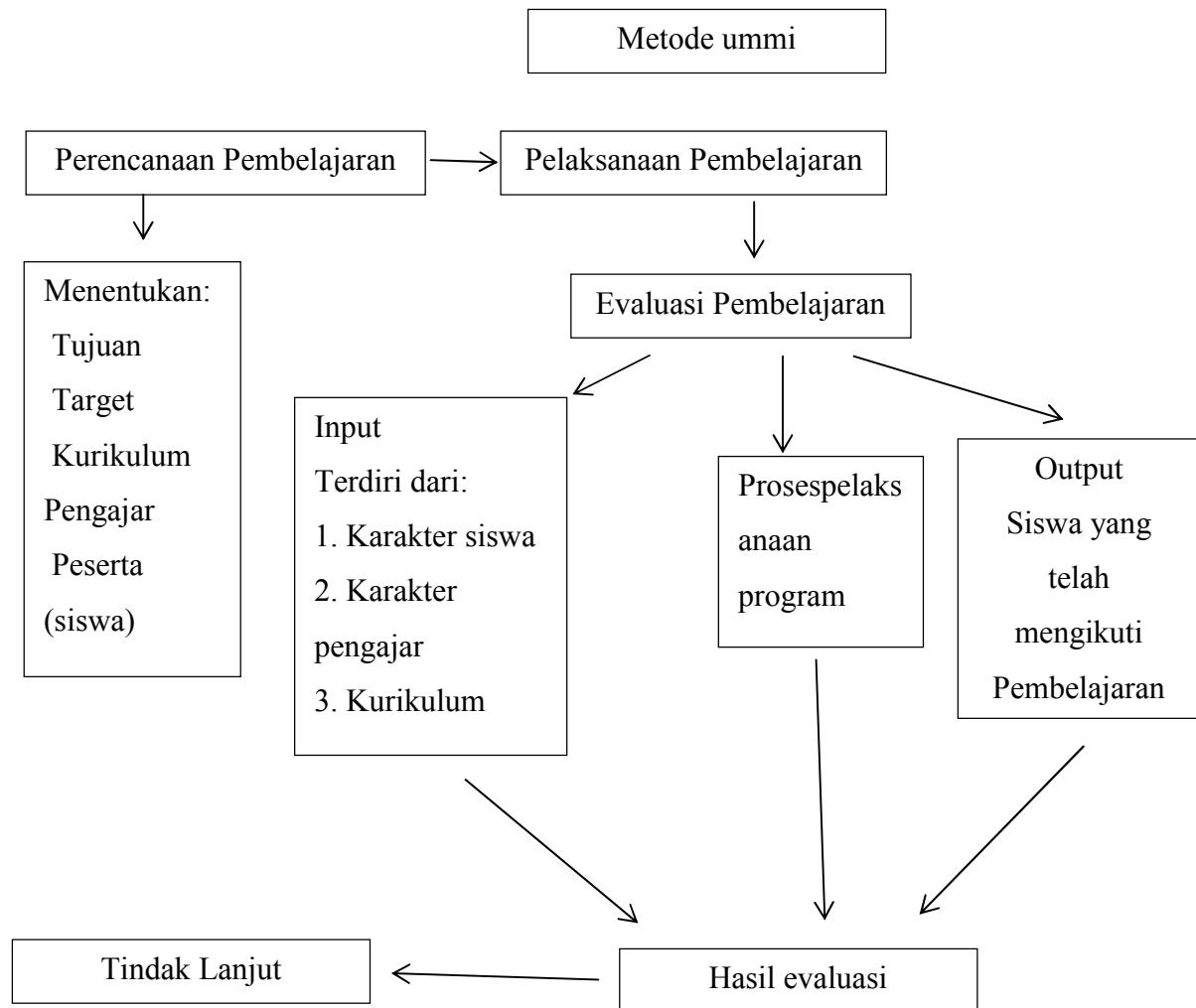
		TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN KELAS II DI SD ISLAM AQZIA TELUK KUANTAN	yang dilakukan sehingga dapat dijadikan referensi peneliti untuk melakukan penelitian ini.	penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu dalam penelitian tersebut melihat/menguji metode ummi dengan hasil belajar siswa sedangan penlitian yang ingin peneliti lakukan yaitu melakukan analisa terhadap metode ummi yang diterapkan
--	--	---	--	---

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Gambar 1. Skema penelitian kualitatif

Tabel II. 3



D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Serta Menghapal Al-Qur'an Dan Penanaman Akhlak Siswa Di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan.

Tabel II. 4

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Metode Ummi	a. Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Diawali dengan mengucapkan salam 2. Membaca Surat Al-Fatiyah 3. Membaca Do'a untuk kedua orang tua dan Nabi Musa 4. Membaca Do'a awal pelajaran secara terputus-putus dan siswa menirukan 5. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan disekolah
		b. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kembali pelajaran yang lalu dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang telah lalu 2. Memberikan kesempatan anak untuk menyimpulkan materi yang telah lalu menurut pemahaman mereka masing-masing
		c. Penanaman konsep	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan hari ini.
		d. Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memahamkan anak terhadap konsep

		<p>yang telah diajarkan pada hari ini</p> <p>2. Melatih anak untuk contoh-contoh tertulis dibawah pokok bahasan</p>
	e.Keterampilan /latihan	<p>1. Melandarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh</p> <p>2. Latihan pada halaman pokok bahasan</p>
	f. Evaluasi	<p>1. Penilaian terhadap buku prestasi terhadap kemampuan anak</p> <p>2. Penilaian terhadap kualitas bacaan anak sati persatu</p>
	g. Penutup	<p>1. Membaca Do'a akhir pembelajaran</p> <p>2. Ditutup dengan salam penutup oleh Guru</p>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul saya tersebut maka jenis penelitian yang sesuai adalah deskriptif kualitatif dimana berorientasi pada penjabaran dan penjelasan mengenai penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an kelas II Di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Waktu dan Lokasi penelitian

Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan Kecematan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan Kecematan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, ini akan dilakukan selama tiga (3) bulan, setelah proposal ini diseminarkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek adalah informan atau orang yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi atau data terkait dengan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik Al-Quran kelas II yang menggunakan penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan peserta didik yang mengikuti proses dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. Objek

Objek penelitian adalah Penerapan Pendekatan *Metode Ummi* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Kelas II SD Islam Aqzia Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singgingi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Observasi

Nasution (1988) mengatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Observer digunakan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup dengan menggunakan lembar observasi sesuai dengan standar proses. Dalam observasi peneliti mengamati langsung proses pembelajaran Al-Quran dengan penerapan *Metode Ummi*. Observasi digunakan pada pelaksanaan pembelajaran dikelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan lembar observasi sesuai dengan standar proses. Observasi dilakukan oleh peneliti.

Tabel III. 1

No	Kegiatan	Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Pembukaan	1. Diawali dengan mengucapkan salam			
		2. Membaca Surat Al-Fatihah			
		3. Membac Do'a untuk kedua orang tua dan Nabi Musa			
		4. Membaca Do'a awal pelajaran secara terputus-putus dan siswa menirukan			
		5. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan disekolah			
2	b. Apersepsi	1. Mengulang kembali pelajaran yang lalu dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang telah lalu			

		2. Memberikan kesempatan anak untuk menyimpulkan materi yang telah lalu menurut pemahaman mereka masing-masing.			
3	Penanaman konsep	1. Menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan hari ini.			
4	Pemahaman	1. Memahamkan anak terhadap konsep yang telah diajarkan pada hari ini			
		2. Melatih anak untuk contoh-contoh tertulis dibawah pokok bahasan			
5	Keterampilan /latihan	1. Melandarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh			
		2. Latihan pada halaman pokok bahasan			
6	Evaluasi	1. Penilaian terhadap buku prestasi terhadap kemampuan anak			
		2. Penilaian terhadap kualitas bacaan anak sati persatu			
7	Penutup	1. Membaca Do'a akhir pembelajaran			
		2. Ditutup dengan salam penutup oleh Guru			

2. Wawancara/ Interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

makna dalam suatu topik tertentu.³¹ Wawancara merupakan alat *recheking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik ini merupakan penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih.³² yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan *metode Ummi* dalam pembelajaran Al-Quran Hadist kelas II SD Islam Aqzia kepada pendidik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk melakukan penilaian pendidik melalui penerapan *Metode Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'an. Adapun yang dokumentasikan berkenaan dengan dokumen modul, yang dibawah oleh guru, serta dokumen disaat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, maupun foto-foto yang diambil pada saat pengambilan data.

E. Teknik Ananlisis Data

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrumen yang ditetapkan maka kegiatan selanjutnya ialah melakukan analisis data. Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain

³¹ Kristin G Esterberg, *Qualitative Methode in Social Research*. (New York: Mc. Graw Hill, 2002), h. 279

³² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: alfabetia, 2014), h. 125

sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³³ Analisa data menggunakan Model Miles and Hubermen yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada dilapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data dilapangan .pengumpulan data dilaksanakan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak dan kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.³⁴

Adapun hal-hal yang dianggap pokok yang menjadi fokus penelitian untuk dilakukan reduksi data meliputi, data hasil wawancara, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi.

³³Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* (Bandung: alfabetika,2017), h. 244

³⁴*Ibid.*, h. 247

3. Menyajikan data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikannya. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flow chart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data. Maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.³⁵

4. Membuat kesimpulan

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam teknik analisis data kualitatif apabila data sudah terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang telah ditetapkan, maka selanjutnya menggunakan reduksi data dengan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Selanjutnya penyajian data dilakukan setelah reduksi data ini dibuat berbentuk teks yang bersifat naratif untuk mempermudah dalam melakukan analisa data ini.

Untuk memvalidasi data yang diambil melalui penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik triangulasi, yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yaitu :

³⁵Ibid., h. 249

- a. Triangulasi sumber :Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik :Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu :Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda , maka dilakukan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.³⁶

³⁶*Ibid.*, h.274

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nomor Statistik Sekolah	:	NPSN: 69954114
1. Nama Sekolah	:	SD ISLAM AQZIA
2. Alamat	:	Jl. Jalur II Wisma Hasanah Teluk Kuantan
a. Jalan	:	Simpang Tiga
b. Kelurahan	:	Simpang Tiga
c. Kecamatan	:	Kuantan Tengah
d. Kota	:	Teluk Kuantan
e. Kode Pos	:	29562
f. Telepon	:	0813 8969 6238
g. E – mail	:	sdislamaqzia@gmail.com
3. Sekolah dibuka tahun	:	2016
4. Nomor Rekening Bank	:	1142010531
5. Status Sekolah	:	SWASTA
6. Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
7. Status Tanah	:	Hak Milik

8. SK Pendirian : Nomor : 10/SK/YA/I/2016,
Tanggal 18 Januari 2016
9. Izin Operasional : Nomor : 67/ BPTPM-PER/2016,
Tanggal 02 November 2016
10. Akreditasi : B
(1) Disamakan/Amat Baik (A)
(2) Diakui/Baik (B)
(3) Terdaftar / Cukup (C)
(4) IO/Kurang (D)

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Pendirian Sekolah Dasar Islam Aqzia bertujuan antara lain :

1. Meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada anak usia 6-12 tahun.
2. Membekali pendidikan agama islam yang lebih banyak baik secara kuantitas maupun kualitas kepada anak-anak usia 6-12 tahun.
3. Membangun karakter bangsa yang bersinergi dengan pendidikan agama islam sedini mungkin, hingga terciptanya anak-anak bangsa yang unggul dari intelektual dan kokoh mental spiritualnya.
4. Mengakomodir aspirasi masyarakat untuk berdirinya sekolah dasar umum tapi memuat kurikulum keagamaan yang berlebih dan bervariasi.

b. Sasaran

Adapun sasaran didirikannya SD Islam Aqzia adalah anak-anak usia 6-12 tahun khususnya di Kecamatan Kuantan Tengah dan umumnya di Kabupaten Kuantan Singgingi.

3. Visi Dan Misi Sekolah Dasar Islam Aqzia

a. Visi

Menjadi sekolah yang berstandar dan berwawasan global yang mempersiapkan generasi masa depan, beriman, berakhhlak mulia, kreatif, inovatif serta peduli lingkungan.

b. Misi

1. Menumbuhkan dan mendidik anak-anak untuk mengenal Allah
2. Menumbuhkan dan mendidik anak-anak memiliki akhlakul karimah
3. Mendidik dan menumbuhkan anak-anak menjadi intelektual muslim
4. Mendidik anak-anak untuk memiliki semangat juang tinggi, kreatif, inovatif, percaya diri dan pantang menyerah
5. Mendidik anak-anak menumbuhkan empati dan bergaya hidup sehat
6. Menumbuhkan dan mencintai budaya daerah

4. Data Guru SD Islam Aqzia

Adapun data Guru SD Islam Aqzia Teluk Kuantan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 4.1
Data Guru SD Islam Aqzia

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Status Kepegawai	Status Penugasan	Jenjang Pendidikan
1	Susanti Dewi Astuti, S. Pd	P	GTTY	Kepala SD	S1
2	Wiwik Lianiska, S. Pd	P	GTTY	Guru Al-Qur'an	S1
3	Rika Putra Berlian, S.Sy	L	GTTY	Guru Al Qur'an	S1
4	Bekhi Gusman, S. Pd	L	GTTY	Guru Kelas	S1
5	Dwi Oktalismona, S.Pd	P	GTTY	Guru Al-Qur'an	S1
6	Wira Puspa Angraini, S.Pd.I	P	GTTY	Guru Al-Qur'an	S1
7	Dela Irmawita, S. Pd	P	GTTY	Wali Kelas II Rinjani	S1
8	Dwi Julia Ningsih	P	GTTY	Guru Kelas	S1
9	Rhizky Okta Defira, S.Pd	P	GTTY	Wali Kelas/ Bendahara Bos	S1
10	Fitria Mulyani, S.Pd	P	GTTY	Wali Kelas	S1
11	Qurratun khaira, S.Pd	P	GTTY	Guru Kelas	S1
12	Lidia Kartika, S. Pd	P	GTTY	Guru Kelas	S1
13	Nori Puspita Sari, S.Pd	P		Wali Kelas	S1
14	Ema Febrianti, S. Pd	P		Guru Al-Qur'an	S1
15	Nurdiana. S.Pd	P		Guru Al-Qur'an	S1
16	Yelcy. J. Sulani, S. Pd	P		Wali Kelas	S1
17	Artika, S. Pd	P		Wali Kelas	S1
18	Herlianti, S.Pd	P		Wali Kelas	S1
19	Titin Supriatin	P		Wali Kelas	---
20	Darmayanti, S. Pd	P		Wali Kelas	S1
21	Mai Dilla Nur Adha, S. Pd	P		Administrasi	S1

(Sumber Data: TU SD Islam Aqzia)

5. Data Peserta Didik SD Islam Aqzia

Adapun data peserta didik SD Islam Aqzia Teluk Kuantan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 4.2

Data Peserta Didik SD Islam Aqzia

No	Kelas	Jumlah
1	I (KHATULISTIWA)	25
2	I (KALDERA)	24
3	I (DIRGANTARA)	22
Jumlah Kelas II		71
2	II (MAHONI)	20
3	II (GAHARU)	23
4	II (CENDANA)	24
Jumlah Kelas II		87
5	III (KRAKATAU)	28
6	III (TAMBORA)	24
Jumlah Kelas III		52
7	IV (RINJANI)	19
8	IV (MAHAMERU)	21
Jumlah Kelas IV		40
9	V (Cardova)	25
Jumlah Kelas V		25
Jumlah Keseluruhan		275

(Sumber Data: TU SD Islam Aqzia)

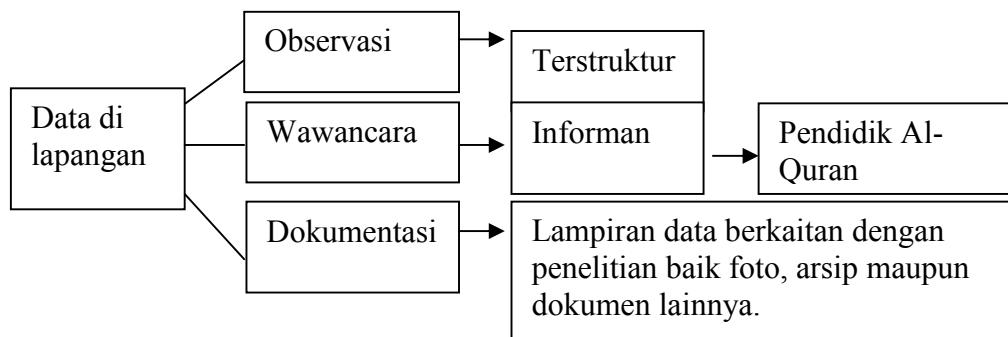
B. Penyajian Data

Penyajian data hasil penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan dikelas II SD Islam Aqzia pada masa pandemi, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang Analisis penerapan *Metode Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas Mahoni. Seperti yang telah dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

1. Pengumpulan Data

Dimana teknik pengumpulan data peneliti secara langsung terjun kelapangan melihat fenomena yang terjadi dilapangan, teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yakni dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi akan nampak dengan berikut :

Tabel IV. 3



Dari data yang terkumpul tersebut akan terlihat mengenai penerapan *metode Ummi* dalam pembelajaran Al-Quran kelas II Mahoni melalui narasi-narasi yang penulis sampaikan di dalam penyajian data ini.

2. Reduksi Data

Tentang pelaksanaan pembelajaran berupa penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas II Mahoni pada masa pandemi, oleh beberapa orang pendidik Bekhi Gusman, S.Pd, Rika Putra Berlian, S.Sy, Yopi Yanda, S. Sos, Heli Wahyuni, proses pembelajarannya terbagi dalam:

b. Pembukaan

Pembukaan merupakan indikator kegiatan dimana Pendidik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan

Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan apa yang disampaikan oleh Ustad Bekhi³⁷ pada masa pandemi ini pada kegiatan pendahuluan pendidik melakukan mengucapkan salam, do'a belajar dan hafalan surat pendek. Dan begitu pula ustad maupun ustadza yang mengajar pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. Baik itu Ustad Rika, yopi, dan Ustadza Heri.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan³⁸ bahwa pendidik dalam melakukan kegiatan pendahuluan sudah sesuai dengan hasil wawancara. Dengan terlihatnya Ustadz Bekhi membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, do'a belajar yang bukan metode ummi dan hafalan surat pendek. Dan terhadap Ustad dan Ustadzah yang lain disini memiliki perbedaan sedikit tiga guru ini tidak membaca do'a belajar.

c. Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini. Dalam tahapan apersepsi dalam metode ummi pengambarannya yaitu Guru dan siswa membuka

³⁷ Bekhi Gusman, S.Pd, Guru Mata Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi, Hasil Wawancara Selasa, 07 September 2020. Pukul 07:00

³⁸ Bekhi Gusman, S.Pd, Guru Mata Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi, Hasil Observasi, Selasa 08 September 2020. Pukul 07:00

buku jilid tentang materi yang kemarin. Kemudian guru mengulangi beberapa dari materi kemarin dan siswa menirukan. Kemudian guru menunjuk baris materi tertentu dan menunjuk siswa untuk membacanya secara individual. Siswa yang lainnya menyimak dan guru membenarkan bila ada yang salah.

Dari hasil wawancara³⁹ dengan Ustadz Bekhi, Rika, Yopi dan Ustadza Heli, Peneliti bertanya bagaimana Ustadz melakukan kegiatan apersesi, Ustad/Za menjawab disini pada kegiatan apersepsi, guru tidak melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan Observasi⁴⁰ yang peneliti lakukan, peneliti mendapati bahwa memang kegiatan apersepsi ini memang tidak dilakukan, dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan, salah satu karena pandemi dan pembelajaran secara daring.

c. Penanaman Konsep

Penanaman konsep ialah merupakan proses menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini. Tahapan penanaman konsep ini seperti dari hasil wawancara⁴¹ dijelaskan Ustadz Bekhi maupun ustazd yang lainnya Ustad Rika, Yopi dan Ustadza Heli, pada masa pandemi proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di penanaman konsep yang

³⁹ Bekhi Gusman, S.Pd, Guru Mata Pembelajaran Al-Qur'anMetode Ummi, Hasil Wawancara, Selasa, 07 September 2020, pukul: 07.00

⁴⁰ Bekhi Gusman, S.Pd, Guru Mata Pembelajaran Al-Qur'anMetode Ummi, Hasil Observasi, Selasa 08 September 2020. Pukul 07:00

⁴¹ Hasil Wawancara Guru Al-Qur'an Metode Ummi, Ustadz Bekhi Gusman, S.Pd, Selasa, 07 September 2020, pukul: 07.00

dilaksanakan tidak sepenuhnya yang dilakukan yaitu memberi materi pada peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya, pembelajaran yaitu sebuah video yang ditonton oleh peserta didik sesuai dengan jilidnya.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan⁴² bahwa pendidik sudah memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses penanaman konsep, di buku metode ummi buku menjelaskan tentang apa yang akan dia ajarkan, seperti tajwid, panjang pendek dan lain-lain. Dan peserta didik disuruh untuk menyimak, dan mendegarkan apa yang disampaikan pendidik dan hal ini dilakukan di dalam video pembelajaran. Kegiatan ini bermanfaat untuk membuka pengetahuan anak, dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi lebih mudah untuk dipahami.

d. Pemahaman Konsep

Kegiatan Penanaman Konsep adalah memahamkan kepada anak didik terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan. Dari hasil wawancara⁴³ yang peneliti lakukan, dengan menanyakan Bagaimana Ustad/Za memberi pemahaman pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi? Ustadz Bekhi

⁴² Hasil Observasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, Ustadz Bekhi Gusman, S.Pd, Selasa 08 September 2020. Pukul 07:00

⁴³ Hasil Wawancara Guru Al-Qur'an Metode Ummi, Ustadz Bakhi Gusman, S.Pd, Selasa, 07 September 2020, pukul: 07.00

maupun Ustadz lainnya baik Ustadz Rika, Yopi, dan Utadza Heli menyatakan, dimasa pandemi Guru tidak menjalankan tahapan pemahaman konsep dikarenakan kondisi yang tidak mendukung, namun sebelum terjadinya pandemi atau dimasa yang normal, yang dilakukan ialah pemahaman yang dilakukan ialah sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran metode ummi yang ada. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan⁴⁴ peneliti mendapati, hal yang dilakukan guru yaitu seperti yang pada bagian penanaman konsep seperti media video pembelajaran sesuai dengan jilid yang ada.

e. Keterampilan/ Latihan

Keterampilan atau latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.

Dari wawancara yang saya lakukan terhadap pembelajaran Al-Qur'an metode ummi peneliti bertanya Bagaimana Ustad melakukan latihan terhadap peserta didik?⁴⁵ Ustad Bekhi dan ustاد lainnya ustad yopi dan ustadza heli menjawab, dimasa pandemi ini guru tidak melakukan tahapan keterampilan/latihan, dan jawaban berbeda dari Ustad Rika yang mana beliau menjawab tahapan latihan tetap berjalan yaitu dimana akan ada latihan bagi peserta

⁴⁴H asil Observasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, Ustadz Bakhi Gusman, S.Pd, Selasa 08 September 2020. Pukul 07:00

⁴⁵ Hasil Wawancara Guru Al-Qur'an Metode Ummi, Ustadz Bakhi Gusman, S.Pd, Selasa 07 September 2020. Pukul 07:00

didik yang naik jilid. Dari observasi yang peneliti lakukan⁴⁶, peneliti mendapati guru disini memang tidak menjalani tahapan ketrampilan dan latihan dimasa pandemi dan peneliti melihat dari pengamatan yang dilakukan yaitu pembelajaran secara daring melalui aplikasi WA dengan video call dan voice note. Latihan itu untuk mengukur seberapa jauh pemahaman anak terhadap pembelajaran yang telah diajarkan, dan agar kita tahu bacaan mana yang kurang serta huruf yang diajarkan. Kegiatan latihan dibuat untuk melatih kemampuan anak seberapa jauh dalam proses pembelajaran.

f. Evaluasi

Kegiatan evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu. Dari hasil wawancara peneliti bertanya Bagaimana evaluasi yang Ustad lakukan terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Ustad Bakhi Gusman⁴⁷ Dan begitu pula ustاد maupun ustادza yang mengajar pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. Baik itu Ustad Rika, yopi, dan Ustadza Heri. mengatakan bahwa dimasa pandemi ini guru melakukan evaluasi atau perbaikan dengan mendengar bacaan anak didik lalu menilai panjang pendek, tajwid dan lainnya.

⁴⁶ Hasil Observasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, Bapak Bakhi Gusman, S.Pd, Selasa, 08 September 2020. Pukul 07:00

⁴⁷ Hasil Wawancara Guru Al-Qur'an Metode Ummi, Ustadz Bekhi Gusman, S. Pd, Selasa, 07 September 2020, pukul: 07.00

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil observasi⁴⁸ yang peneliti lakukan peneliti mendapati bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan guru yaitu dengan memperbaiki bacaan anak melalui media sosial yaitu aplikasi WA dengan Video Call dan Voice Note, di sini guru mendengar bacaan anak terlebih dahulu lalu memperbaiki bacaanya.

g. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ialah pengondisian anak untuk tetap tertip kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari Uztadz. Dari hasil wawancara peneliti bertanya Bagaimana Ustad menutup pembelajaran metode Ummi⁴⁹ Ustad Bakhi Dan begitu pula ustaz maupun ustazza yang mengajar pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. Baik itu Ustad Rika, yopi, dan Ustadza Heli, menjawab, dimasa pandemi ini guru melakukan penutupan dengan mengucapkan salam saja. Dari hasil observasi⁵⁰ yang peneliti lakukan guru sudah melakukan kegiatan penutup dengan salam.

3. Menyajikan Data

1. Pembukaan

⁴⁸ Hasil Observasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, Ustadz Bekhi Gusman, S. Pd, Selasa 08 September 2020. Pukul 07:00

⁴⁹ Hasil Wawancara Guru Al-Qur'an Metode Ummi, Ustadz Bekhi Gusman, S.Pd, Selasa, 07 September 2020. Pukul 07:00

⁵⁰ Hasil Observasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, Bapak Bekhi Gusman, S.Pd, Selasa, 08 September 2020. Pukul 07:00

Dari hasil penelitian di masa pandemi ini pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi, pada kegiatan pembukaan pendidik sudah melaksanakan kegiatan pembukaan namun kegiatan pendahuluan disini tidak dilakukan sepenuhnya, dimana peneliti mengamati guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam, dan membaca do'a pelajaran. Disini pendidik sudah melaksanakan metode ummi namun tidak dijalankan sepenuhnya. Di dalam kegiatan pendahuluan sudah termasuk dua tahapan dari proses metode ummi yaitu pembukaan dan apersepsi, dalam kegiatan pendahuluan terdapat dari data yang penulis dapati baik dari wawancara maupun observasi, dimasa pandemi kegiatan pendahuluan ini dilakukan yaitu dengan mengucapkan salam dan membaca do'a pelajaran yaitu setengah dari dasar-dasar pada kegiatan pendahuluan metode ummi seperti mengucapkan salam, membaca Al-Fatiha, Do'a Nabi Musa, Do'a awal pelajaran dan hafalan ayat, dan dalam kegiatan apersepsi dimasa pandemi ini tidak dilakukan. Kegiatan pembukaan merupakan unsur pertama dalam penerapan proses pembelajaran.

2. Apersepsi

Dari hasil penelitian di masa pandemi ini pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi, dari hasil wawancara dan observasi, kegiatan apersepsi ini memang tidak dilakukan, dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan, salah satu karena pandemi dan pembelajaran secara daring.

c. Penanaman Konsep

Dari hasil penelitian pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi dimasa pandemi, pendidik dalam proses penanaman konsep, disini pendidik sudah menjelaskan materi dengan baik, dari menggunakan modul pembelajaran, buku metode ummi setiap jilidnya, alat peraga sebagai penunjang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi, dan Al-Qur'an Metode Ummi. Dalam pelaksaan ini dilakukan secara daring dengan media vidio pembelajaran setiap jilid yang ada, dari pelaksaan pada penanaman konsep tercatat jumlah murid 20 orang anak dengan jilid yang bebeda yaitu jilid 2 sebanyak dua orang anak, jilid 3 sebanyak sepuluh orang anak, jilid 4 sebanyak empat orang anak, dan Al-Qur'an sebanyak dua orang anak. Dari situ guru melakukan penanaman konsep susuai dengan jilid melalui media yaitu video youtube dari setiap guru, Guru yang terlihat video youtubnya melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi yaitu, Nurdiana95 jilid1, Ema Pebrianti jilid 2, Bekhi Gusman jilid 3, Dwi Oktalismona jilid 4, Wiwik Lianiska jilid 5, Rika Putra Berlian jilid 6. Disitu murid disuruh untuk melihat video dirumah disore hari atau malam paling lambat dan barulah kegiatan penanaman konsep dilaksanakan pada pagi harinya.

d. Pemahaman Konsep

Dari hasil penelitian pemahaman konsep, penanaman konsep disini ialah melatih terhadap contoh yang ada di buku metode ummi. Dari hasil penelitian dalam masa pandemi pembelajaran Al-Qur'an guru disini tidak

melaksanakan kegiatan pemahaman konsep karena kondisi yang tidak memungkinkan.

e. Keterampilan/ Latihan

Dari hasil penelitian tentang kegiatan keterampilan/ latihan ini dalam masa pandemi guru tidak melaksanakan kegiatan keterampilan atau latihan namun disalah satu ustad melaksanakannya namun tidak sesuai dengan ketentuan metode ummi yaitu latihan untuk kenaikan jilid. Dalam metode ummi latihan ini ialah proses untuk mengasah kemampuan anak dan hal ini sangat berarti bagi pertumbuhan anak dalam pembelajaran.

f. Evaluasi

Dari hasil penelitian Ustad/Za sudah melakukannya yaitu dengan menilai bacaan keseluruhan anak didik dengan mendegar bacaannya melalui media aplikasi hanphone (smarphone) dengan WA seperti video caal dan voice note. Dari hasil evaluai anak ini anak yang tidak ada kendala dapat melanjutkan pada halaman berikutnya dan anak yang belum bisa dia tetap berada pada jilid yang sama, tercatat dari hasil data penlitian dari buku nilai guru, dari 20 orang anak yaitu 3 orang anak didik mengulang jilid karena nilainya tidak mencukupi yaitu C yang sama pada besoknya, dan 5 orang anak mendapat nilai A, 7 orang anak mendapat nilai B, 2 orang driil atau sudah bisa membaca Al-Qur'an, dan 3 orang yang tidak hadir. Evaluasi dalam metode ummi untuk menilai

hasil belajar peserta didik sejauh mana mereka mampu menyerap pembelajaran.

g. Kegiatan Penutup

Dari hasil penelitian observasi yang peneliti lakukan dalam masa pandemi, ustad sudah melakukan kegiatan penutup cukup baik, dan di kegiatan penutup ini tidak terlalu banyak kegiatan.

3. Membuat Kesimpulan

1. Kegiatan Pembukaan

Berdasarkan data wawancara dan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi pada masa pandemi tersebut, dimana keduanya memiliki persamaan pernyataan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwasannya kegiatan pendahuluan pada indikator ini sudah berjalan namun tidak sepenuhnya, dari indikator yang ada yang dapat dilaksanakan tiga buah dari lima indikator yaitu mengucapkan salam, do'a awal pelajaran, dan hafalan surat pendek.

b. Apesepsi

Berdasarkan data wawancara dan observasi dalam pelaksaan metode ummi pada tahapan apersepsi hal ini tidak dilakukan. Karena keterbatasan waktu serta kondisi yang tidak memungkinkan.

a. Penanaman Konsep

Berdasarkan data wawancara dan observasi dalam masa pandemi tersebut, dimana diantara instrumen yang ada memiliki persamaan pernyataan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwasannya kegiatan

penanaman konsep sudah berjalan namun tidak dapat dilakukan seutuhnya, dan pendidik sudah melakukan proses penanaman konsep, seperti memberi penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan berkaitan dengan metode ummi dan juga menggunakan alat peraga melalui video pembelajaran.

b. Pemahaman Konsep

Berdasarkan data wawancara dan observasi tersebut, dimana diantara instrumen bahwa kegiatan pemahaman konsep tidak dapat dilakukan.

c. Keterampilan/ Latihan

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, bahwa kegiatan keterampilan/ latihan ini, tidak dapat dilakukan. Namun di salah seorang tenaga pengajar ustad rika melakukan kegiatan latihan yaitu latihan dalam kenaikan jilid metode ummi.

d. Evaluasi

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dari data yang didapat terdapat persamaan dari hasil wawancara dan observasi. Maka disini peneliti memberikan kesimpulan bahwa, pendidikan sudah melaksanakan kegiatan evaluasi dengan menilai bacaan anak, dengan mencatatnya di buku penilaian.

e. Kegiatan Penutup

Dari hasil penelitian wanwancara dan observasi peneliti menemukan bahwa kegiatan, penutup sudah berjalan dengan terlihat

persamaan peryataan dari data penelitian wawancara dan observasi dan guru sudah melakukan kegiatan penutup yaitu berupa salam dan do'a.

C. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini didasarkan pada data hasil yang telah disajikan pada uraian dan pemaparan data diatas yang telah dituangkan kedalam narasi-narasi tersebut. Dari uraian data diatas dapat disajikan proses analisis deskritip.

Hasil penelitian diatas menyatakan penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an Teluk Kuantan, Kecematan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singinggi, yang dilakukan dimasa pandemi, keseluruhan belum berjalan sepenuhnya karena kondisi yang tidak mendukung, terbukti dari hasil penlitian.

Dari hasil penelitian berdasarkan wawancara dan observasi, kegiatan pendahuluan dari teori tidak dijalankan sepenuhnya dalam proses pembelajaran, yang dilaksanakan dari proses pembelajaran hanya dua indikator dari lima tahapan pembukaan. Dan hasilnya tidak bagus.

Pada tahapan apersepsi hal ini tidak dilakukan karena kondisi yang tidak memungkinkan. Dan hasilnya tidak bagus terhadap proses pembelajaran, karena kegiatan apersepsi berguna untuk pemahaman peserta didik.

Penanaman konsep sudah dilaksanakan sepenuhnya, dan hasilnya terhadap peserta didik bagus, karena kegiatan penanaman konsep ini dapat dilaksanakan oleh guru dan sesuai dengan indikator yang ada.

Tahapan pemahaman konsep tidak dijalankan karena tidak dapat dilakukan dengan proses pembelajaran secara daring dan waktu pembelajaran yang tidak terlalu banyak. Hasilnya terhadap peserta didik tidak bagus. Karena pemahaman merupakan kegiatan untuk memahamkan kepada anak didik untuk contoh pada pokok pembahasan.

Kegiatan ketrampilan/ latihan ini tidak dijalankan karena kondisi yang tidak mendukung dengan pelaksanaan pembelajaran yang secara daring. Hasilnya tidak bagus untuk peserta didik karena hal ini tidak dilakukan. Kegiatan latihan berguna untuk melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.

Tahapan evaluasi hal ini sudah dilakukan dengan menilai bacaan peserta didik dan menulisnya dibuku penilaian. Hasilnya terhadap peserta didik bagus, karena sudah dilaksanakan sesuai dengan indikator. Karena kegiatan evaluasi merupakan pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu. Penutup ini sudah dilakukan. Dan hasilnya terhadap proses pembelajaran sudah bagus, karena kegiatan ini sudah dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan mengenai penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an kelas II di SD Islam Aqzia Taluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, yang peneliti lakukan dimasa pandemi, penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD Islam Aqzia. Dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi dari tujuh tahapan yang ada dari hasil wawancara dan observasi, disini guru yang mengajar Al-Qur'an dengan metode ummi, guru melaksanakan empat tahapan (pembukaan, penanaman konsep, apersepsi, evaluasi, dan penutup) dari tujuh tahapan yang ada (pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan/ latihan, evaluasi, dan penutup). Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi sudah melaksanakan pembelajaran dengan cukup bagus, seperti yang diterapkan dalam tahapan yang dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, untuk menciptakan kegiatan pembelajaran Al Qur'an yang baik, maka pendidik juga harus memperhatikan atau memahami tahapan-tahapan penerapan metode ummi yang baik sesuai dengan modul pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi,

sehingga terciptanya kondisi belajar yang dapat membuat peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, et. all. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umu.* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Belgies Oktavia, (2015,Juni). Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Metode Ummi dan Metode Tartila) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sang Surya dan TPQ Al-Mubarok Kota Malang.
- Bobbi Deporter dan Mike Hernacki. *Quantum Learning, Terjemahan Alwiyah Abdurrahman.* (Bandung: Kaifa.2003)
- Elva Syarifatul, "Korelasi hasil Belajar Metode Ummi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas V MI Kresna Mlilir Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016", (Skripsi, STAIN Ponorogo, Ponorogo, 2016)
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif,* (Surakarta: alfabetia, 2014)
- Kristin G Esterberg. *Qualitative Methode in Social Research.* (New York: Mc. Graw Hill. 2002)
- M. Quraish Shihab, et. all. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an.* (Jakarta: Pusata Firdaus, 2008)
- Muhammad Fathurrohman & Sulistyori. *Belajar dan Pembelajaran.* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran.* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013)
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar.* (Jakarta: Rajawali Press, 2006)
- Noer Hadi, *Juz'Amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz ke-30.* (Jakarta: Erlangga, 2014)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* (Bandung: alfabetia,2017)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: ALFABETA, 2019)

Tim Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi. *Visi-Misi dan Sistem Manajemen Mutu Metode Ummi.* (Surabaya: Ummi Foundation, 2013)

Umi Hasunah & Alik Roichatul Jannah (2017,Desember). *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran All-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang.* Vol. 1 , Nomor 2. 160-172

Ummi Foundation. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi.* (Surabaya: Ummi Foundation, 2013)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jln. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Email: ftk.uniks2017@gmail.com, /
ftk@uniks.ac.id, Web: ftk.uniks.ac.id Telp: 085265915673

*Teluk Kuantan, 15 Dzulhijjah 1441 H
05 Agustus 2020 M*

Nomor : A24/FTK/UNIKS/VIII/2020
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Riset/Praktek

Kepada Yth ;
Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi
Di

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

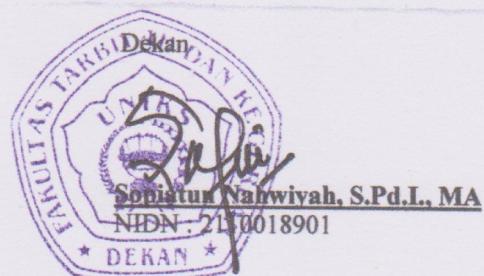
- | | | |
|-------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Mardianto |
| 2. NPM | : | 160307034 |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : | Pisang Berebus, 02 Desember 1996 |
| 4. Program Studi | : | Pendidikan Agama Islam |
| 5. Judul Skripsi | : | Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-qur'an di SD Islam Aqzia Taluk Kuantan. |
| 6. Lokasi Penelitian | : | SD Islam Aqzia Taluk Kuantan. |

Sedang Melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/menyelesaikan kuliah pada Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Tembusan :

1. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptspk@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptspk.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 356/DPMPTSP-PNP/1.04.02.02/2020

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TUGAS AKHIR**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:429/FT-UNIKS/VIII/2020 Tanggal 5 AGUSTUS 2020.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	MARDIANTO
NIM	:	160307034
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	:	"ANALISIS PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL QURAN DI SD ISLAM AQZIA TELUK KUANTAN"
Untuk melakukan Penelitian di	:	SD ISLAM AQZIA TELUK KUANTAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 10 Agustus 2020

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,
MARDANSYAH S,Sos. MM
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 19750806 200012 1 001



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik



YAYASAN AQZIA

SD ISLAM AQZIA

NPSN : 69954114 SIO : 67/BPTPM-PER/2016

Alamat : Jl. Jalur II Wisma Hasanah No. 110 Simpang Tiga-Teluk Kuantan 29562

Tlp/HP: 0813 8969 6238 Email: sdislamaqzia@yahoo.com



SURAT BALASAN

Nomor: 421.2/008/K-SDIA/IX/2020

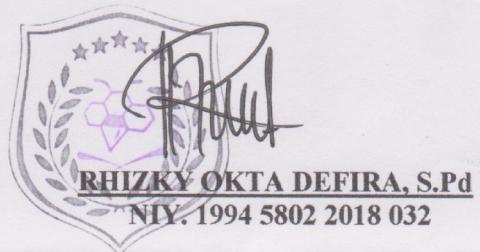
Berdasarkan Surat Izin Studi Penelitian dan Pengambilan Data Nomor : **429/FTK/UNIKS/VIII/2020** tanggal 05 Agustus 2020 dari Universitas Islam Kuantan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mardianto
NPM : 160307034
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setujui untuk melakukan Penelitian dan Pengambilan Data pada sekolah kami sebagai syarat penulisan skripsi dengan judul: "**Analisis Penerapan Metode UMMI Dalam Pembelajaran Al-qur'an di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan**".

Demikian surat balasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 16 September 2020
Kepala Sekolah



SD ISLAM AQZIA

CATATAN LAPANGAN

Judul : Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan Kecematan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Nama Peneliti : Mardianto

Lokasi : Kelas II Mahoni

Hari/ Waktu : Selasa 08 September 2020

Pada hari ini Selasa 08 September 2020 saya melakukan observasi proses pembelajaran di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan, Saya tiba Pukul 07:00 WIB. Sebelumnya saya sudah meminta izin untuk melakukan observasi kepada Kepala sekolah Ibuk Rizky Okta Defira, S.Pd, koordinator Al-Qur'an Metode Ummi Ibuk Wira Puspa Angraini, S.Pd.I, dan Pendidik Al-Qur'an Metode Ummi Bapak Bekhi Gusman, S. Pd., hari ini penelitian di kelas II Mahoni jam pelajaran dimulai pukul 07:30–09:00 sesi I, 09:15-10:45 sesi II, 11:00-12:30 dengan Metode Ummi.

Siswa kelas II Mahoni berjumlah 20 orang yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi. Setelah pembelajaran selesai kemudian saya berpamitan kepada pendidik Al-Qur'an Metode Ummi Bapak Bekhi Gusman, S. Pd., untuk pulang pada pukul 12.30 WIB.

LEMBAR OBSERVASI

Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Islam

Aqzia Teluk Kuantan Kecematan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Kelas : II Mahoni

Tanggal : Selasa, 08 September 2020

No	Kegiatan	Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Pembukaan	6. Diawali dengan mengucapkan salam	v		
		7. Membaca Surat Al-Fatihah		v	
		8. Membaca Do'a untuk kedua orang tua dan Nabi Musa		v	
		9. Membaca Do'a awal pelajaran secara terputus-putus dan siswa menirukan		v	
		10. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan disekolah	v		
2	b. Apersepsi	3. Mengulang kembali pelajaran yang lalu dengan mengajukan		v	
		4. pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang telah lalu		v	
		5. Memberikan kesempatan anak untuk menyimpulkan materi yang telah lalu menurut pemahaman mereka masing-masing.		v	

		6. Mengulangi pelajaran yang telah lalu		v	
3	Penanaman konsep	2. Menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan hari ini.	v		
		3. Penanaman konsep dengan baik dan benar	v		
4	Pemahaman	2. Memahamkan anak terhadap konsep yang telah diajarkan pada hari ini		v	
		2. Melatih anak untuk contoh-contoh tertulis dibawah pokok bahasan		v	
		3. Pemahaman konsep latihan		v	
5	Keterampilan/ latihan	2. Melandarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh		v	
		2. Latihan pada halaman pokok bahasan		v	
6	Evaluasi	3. Penilaian terhadap buku prestasi terhadap kemampuan anak	v		
		4. Penilaian terhadap kualitas bacaan anak satu persatu	v		
		5. Terapkan kembali pelajaran	v		
7	Penutup	3. Membaca Do'a akhir pembelajaran	v		
		4. Ditutup dengan salam penutup oleh Guru	v		

LEMBAR WAWANCARA

Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-

Judul : Qur'an Di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan Kecematan
Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Nama Peneliti : Mardianto

Responden : Bekhi Gusman, S. Pd.

Hari/ Waktu : Senin, 09:15-10:45 sesi II

Keterangan : Pertanyaan?

Jawaban =

Pertanyaan :

Assalamualaikum. Wr. Wb

1. Nama lengkap Bapak siapa?

= Bekhi Gusman, S. Pd.

2. Pendidikan terakhir Bapak?

= S1 Pendidikan Agama Islam (UNIKS)

3. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran Al-Qur'an?

= Memasuki Tahun di ke dua (2 tahun)

4. Untuk di SD Islam Aqzia sudah berapa lama Bapak?

= masuk 2017, Awal mengajar PAI, dan tema 1 tahun, dan sampai saat ini di tahun ketiga, baru mengajar Al-Qur'an metode ummi selama 2 tahun.

5. Apakah Bapak menyusun modul yang akan digunakan dalam pembelajaran?

= Dalam pembelajaran metode ummi, pembelajaran sudah disusun otomatis di Ummi foundation langsung, jadi dari sekolah tidak ada lagi menyusun modul dari pembelajaran tetapi kita mengikuti sistematika yang sudah disusun ummi, yang dalam pembelajarannya itu, dan tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi yang sudah ada disitu jadi kita tinggal mengikutinya saja. Dan disampaikan kepada anak-anak.

6. Bagaimana tangapan Bapak mengenai pembelajaran Al Qur'an dengan *Metode Ummi*?

= Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi ini sangat memudahkan sekali bagi anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, karena dengan metode ummi ini mempunyai slogan namanya yaitu belajar mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Dan dengan slogan itulah kita mengajak anak-anak untuk mencintai Al-Qur'an dengan menyenangkan, dan untuk pembelajarannya sendiri sudah dibagi-bagi perjilidnya dan itu sangat memudahkan bagi anak-anak untuk anak-anak memahami isi-isinya dari pembelajaran Al-Qur'an itu tahapan-tahapannya sudah dipecah dalam metode ummi ini sehingga sesuai dengan urutannya tingkatan-tingkatannya, ananda ini mudah memahami untuk membaca Al-Qur'an itu, kalau anak-anak sudah sampai kejilid 6 itu sudah luar biasa sekali, jika sampai ke jilid 6 berarti membaca Al-Qur'annya sudah dijamin lancar baik itu panjang pendek, dengung, dan tajwidnya.

7. Bagaimana Bapak menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan *Metode Ummi*?

= Untuk penerapannya dalam pembelajaran sehari-hari, itu sebelum kita mulai pembelajaran, kita membentuk kelompok anak-anak dengan letter U. Nantik anak-anak SD awalnya kita atur dulu untuk duduk, dan bersiap-siap melakukan pembelajaran, setelah itu anak-anak bersiap-siap untuk megang buku, pena, semua sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran baru kita mulai dengan do'a bersama, setelah itu baru kita menjelaskan pembelajaran dengan alat peraga, di alat peraga itu kalau pertemuan kita itu lebih dari satu/ atau sudah lewat pertemuan pertama baru kita mulai dengan pembelajaran sebelumnya, contohnya coba anak-anak ini pelajaran yang telah lalu apa masih ingat, setelah itu baru masuk kemateri baru, sampaikan materi baru itu kepada anak-anak pada materi hari itu tentang pembelajarannya apa. Setelah itu ajak anak-anak bersama-sama baca materi 1-3 ulang materinya dengan alat peraga itu, baru kita tunjuk anak-anak itu satu-satu, misalnya tunjuk radit coba baca baris pertama, kamu baris kedua, baru anak semuanya itu kita tunjuk, baru setelah itu kita lakukan evaluasi. Setiap anak kita suruh untuk maju kedepan membacakan ummi halaman masing-masing, evaluasi baru setelah itu kita tutup dengan do'a.

8. Apakah Metode Ummi ini mengutamakan membaca-menghafal al-qur'an?
= 2 itu tidak bisa dipisahkan yaitu antara membaca dan menghafal, pada 1 pertemuan itu 90 menit dan 45 menit untuk tahfid dan 45 menitnya untuk pembelajaran umminya. Jadi 2 itu yang didapatkan oleh peserta didik, hafalan dan membaca. Jadi keduannya tidak bisa dipisahkan, dalam pembelajarannya, setelah tahapan selesai duduk sama-sama dan baca do'a, habis itu hafalan dulu 45 menit. Contoh surat At-Tin, kita contohkan dulu kita bacakan ayat 1 sampai 3 berulang-ulang, baru nanti kita minta mereka unutk membacanya kembali ex, ayo anak-anak kita baca sama-sama, dari ayat 1–3 sama-sama sampai hafal nah 45 menit ini untuk hafalan, setelah itu kita evaluasi anak-anak tadi, dan 45 menit sudah termasuk evaluasi untuk tahfidznya. Kita nilai hafalannya. Habis tahfidz baru kita membaca ummi.
9. Bagaimana dengan hafalan anak didik terhadap target yang ada?
= Secara keseluruhan yang ditargetkan oleh ummi foundation, rata-rata telah mencapai target yang telah ditentukan, malahan kita sudah melewati target, kemaren beberapa bulan terakhir kita sudah melaksanakan ulumul qur'an untuk anak-anak tahun kedua, sudah bisa hatam al qur'an
10. Bagaimanakah perkembangan peningkatan anak didik dalam membaca Al-Qur'an?
= Peningkatan sangat luar biasa sekali, terutama dalam membaca Al-Qur'an di usia rata-rata kelas satu SD sudah bisa membaca Al-Qur'an lancar sesuai dengan kaidah-kaidah, tajwid, tepat panjang pendek, dengung segalah macam sudah tepat, ada kelas satu insyaallah. Bisa hafal al qur'an dengan target, 1 juz yaitu juz 30,
11. Apakah Bapak mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan *Metode Ummi*?
 - Jika Iya,
 - a. Apa saja hambatannya?
 1. Peserta didik tidak datang otomatis pembelajaran tertinggal, dan guru mengulangkan kembali untuk mereka, semakin banyak anak didik yang

tidak datang, maka semakin banyak pelajaran yang tinggal, dan sementara teman-teman yang lain lanjut pembelajaran.

2. Untuk pembelajaran dirumah guru tidak bisa memantau anak didik, apakah anak-anak ini mengulang pembelajaran. Dan apakah orang tua mengingatkan anak-anaknya atau tidak, tapi disekolah kita sudah ingatkan agar membacanya kembali. Dan anak-anak memang ada dibawah standar namun dengan perlahan terus ditingkatkan dengan berbagai macam cara untuk meningkatkan kemampuan anak ini.
3. Guru memang harus paham terhadap pembelajaran ummi ini, karena dia akan menyampaikan kepada anak didik. Kalau guru tidak paham dalam proses pembelajaran otomatis peserta didik juga tidak akan paham dengan pembelajaran.

b. Bagaimana mengatasinya?

1. Untuk anak-anak yang tidak hadir tadi, jika dia hadir pembelajaran kita doublekan, misalnya dia tidak datang maka dia akan membaca dua halaman, yaitu halaman hari ini dan kemaren. Diakhir pembelajaran baru kita mintak anak-anak menyetorkan mana yang tinggal agar sama dengan teman”nya
2. Guru-guru supaya paham, lembaga atau sekolah, melaksanakan program yang namanya tahsin, untuk guru”, diberi pelatihan-pelatihan untuk guru”, seperti pembelajaran metodelogi pembelajaran, seperti apa, kemudian cara membaca Al-Qur'an guru itu diperbaiki, cara belajarnya langsung micro teaching, guru itu mengajar langsung metode ummi, yang belum mengenal metode ummi maka dikuatkan dengan metode ummi.

- Jika tidak, Apa alasannya?

12. Bagaimana bapak mengatasi anak didik yang berbeda jilid?

= Memang terhadap satu kelompok memang terdapat anak yang berbeda jilid, contoh ada yang jilid 2, jilid 3, jilid 4, tentu kita harus menyampaikan ketiga jilid itu kepada anak-anak, yang berbeda tadi dalam penerapannya ataupun pelaksanaannya kita laksanakan, jika hal ini terjadi maka akan sangat

menganggu dalam pembelajaran, masalahnya kita harus habiskan 3 jilid sementara waktunya 45 menit, jadi kita bagi tiga waktunya sesuai dengan jilid yang ada, contoh selesaikan dulu jilid pertama kemudian lanjut jilid berikutnya, cara yang ke 2 kita lakukan pengelompokan kepada anak”, dengan mengelompokan jilid yang sama, halaman yang sama, minimal jilidnya sama walau halamannya berbeda.

13. Apa anak didik sudah bisa membaca Qur'an?

Dipersentasekan 1-5 membaca Al-Qur'an sudah ada sekitar 70% siswa, jika siswa sudah sampai jilid 4,5 maka mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an, dan bahkan ada juga anak yg kelas 1 sudah bisa membaca Al-Qur'an, dikelas 2 rata” memang tidak semua anak yang ada, dan ada anak” yg tidak dari ummi maksudnya dari sekolah lain, namun jika mereka kalau awalnya sudah masuk TK ummi maka kita tinggal melanjutkan saja, dan jika ada yang beda sekolah maka kita ulang dari jilid satu dan seterusnya, kelas 2 sekarang ini rata” jilid 2-5, kelas 2 sudah 50%,

14. Bagaimana anak didik menghapal Qur'an?

= Dalam menghafal biasanya anak-anak cepat menghapal, kerja yang berat itu menjaga hafalannya, terhadap target ummi foundation rata” sudah mencapai target, namun dalam menghafal biasanya anak-anak mudah lupa contohnya surat Al-Ma'un, dikarenakan kita hanya fokus menghafa-menghafal saja, namun untuk menjaga hafalannya tidak ada. Kelas 1 sampai Humazah dan sekarang sudah At-Tin, Al-Lail, secara otomatis sudah mencapai target.

15. Apakah pencapaian materi dalam pembelajaran Al-Qur'an berjalan dengan lancar ketika menerapkan *Metode Ummi*?

= Untuk materi yang kita lakukan dimasa pandemi, terhadap proses pembelajaran insyaallah berjalan lancar. Karena dilaksanakan perkelompok dan menggunakan alat peraga. Alat peraga merupakan salah satu faktor penting dalam pengajaran. Dalam pembelajaran dengan metode ummi insyaallah berjalan lancar dengan menggunakan tahapan-tahapan dalam mtode ummi,

16. Bagaimana Bapak melaksanakan pembukaan metode ummi?

- = Pada masa pandemi guru melaksanakan pembukaannya, dengan salam, lalu membaca do'a namun tidak do'a pelajaran metode ummi, tapi dengan do'a pembelajaran biasa, lalu hafalan surat pendek.
17. Bagaimana Bapak melakukan kegiatan apersepsi di metode ummi?
= pada masa pandemi guru tidak melakukan kegiatan apersepsi, karena kondisi tidak memungkinkan
18. Bagaimanakah Bapak melaksanakan kegiatan penanaman konsep metode ummi ini?
= pada kgiatan penanaman konsep pada masa pandemi ini, guru yang mengajar Al-Qur'an mempersiapkan video pembelajaran yang dibekali alat peraga yang nantinya akan ditonton peserta didik.
19. Bagaimana Bapak melaksanakan pemahaman konsep dalam metode ummi?
= Pada masa pandemi ini tahapan pemahaman konsep ini tidak dilaksanakan, karena kegiatan tersebut terkendala dengan proses pembelajaran secara daring, dan kondisi tidak memungkinkan melukannya
20. Bagaimana Bapak melaksanakan kegiatan tahapan keterampilan/ latihan di metode ummi?
= Kegiatan keterampilan dan latihan ini tidak dilaksanakan pada masa pandemi ini, karena kondisi yang tidak memungkinkan.
21. Bagaimana Bapak melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap kemampuan anak?
= Dalam kegiatan evaluasi ini, yaitu pada masa pandemi guru melaksanakan kegiatan perbaikan bacaan pertama secara video caal atau bertatap muka dengan guru, kedua dengan voice note yaitu mendengar bacaan peserta didik lalu memperbaiki bacaanya.
22. Bagaimana Bapak melaksanakan kegiatan penutup?
= Pada masa pandemi ini guru melaksanakan kegiatan penutup yaitu, sebelum do'a kita ingatkan anak untuk baca ummi dirumah. Baru baca do'a dipenutup tidak terlalu banyak kegiatan.
23. Bagaimana upaya sekolah dalam melakukan penerapan *Metode Ummi*?
= Untuk jaga kualitas ummi untuk guru" adanya pembinaan dengan tahnin, micro teaching, sebelum mengajar metode ummi harus lulus sertifikasi dulu,

baru bisa mengajar ummi. Untuk sekolah ada pembinaan. Dari jilid 1-6 dan ghorib guru harus pahami pembelajarannya.

24. Apakah boleh Guru belum sertifikasi mengajar metode ummi?

= Sekolah lakukan pembinaan, lemahnya dimana, tahnis.

25. Adakah sarana prasarana yang sudah diberikan oleh pihak sekolah dalam melakukan pembelajaran *Metode Ummi*?

= Sekolah sudah memberikan sarana dan prasaran yang cukup memadai untuk pelaksanaan pembelajaran seperti:

1. Miliki jilid ummi, al qur'an ummi, ghorib.
2. Thoha, karpet. Kipas angin.

26. Apakah faktor yang menunjang selama Bapak mengajar menggunakan *Metode Ummi*?

- Jika ada, faktor apa saja?

Dalam pembelajaran adanya alat peraga, buku ummi.

Penyampaian anak” materi, guru” harus ada kemampuan kepada siswa.

27. Assalamulaikum. Wr. Wb.

DOKUMENTASI







RIVY SIGAR

Tgl/ Jilid : September				Tempat : SD ISLAM AQZIA			
Bulan : September				Session : 1			
Tahun Ajar : 2020/2021				Juz : 30			
Kelas : MAHONI							
Tanggal : 1/09/2020							
No	NAMA	JILID	HAL TERAKHIR	HALAMAN NILAI			
				1	2	3	4
1	Afnan Darma Ardiansyah	9	9	5/A	6/		
2	Alimka Kira Analia	3	33	34/A	35/A		
3	Axelle Arziki Praditha	3	34	35/B	36/C		
4	Aysha Inara Rabbani	3	14	15/B	16/C		
5	Dzakiyya Putri Java	3	37	38/A	39/C		
6	Hanif Wildan Rizwa	AQ	Al-Baqarah 37	38/A	39/A		
7	Kasyah Indriansyah	2	13	13/B	14/		
8	Kenzie Syafiq Palovi	2	26	27/A	28/		
9	Muhammad Daffa Novrianto	9	13	15/B	16/C	17/B	
10	Muhammad Zaki Azhar Rafli	9	8	8/A	9/B	10/A	
11	M. Anneranta Al-Ghiffari	2	Drill	11/B	12/B	13/B	
12	M. Anfar Alfazizy	2	31	31/B	32/B	33/B	
13	Nayla Latifa Kasmal	2	Drill	33/B	34/B	35/B	
14	Nurin Nadhwa	3	32	33/B	34/B	35/B	
15	Queen Azahra Lakeisha	3	Urill	35/B	36/B	37/B	
16	Raja Novan Prayoda	3	22	23/B	24/C	25/B	
17	Syauqi Arfa Meidy	AL-Baqarah	65	66/A	67/B	68/C	
18	Talitha Luthfi Azami	26	9	25/A	26/B	27/C	
19	Zahra Harmadeka Putri	3	35	36/B	37/B	38/B	
20	M. Alfathil Abdul Rozak	3	26	26/A	26/B	27/A	

Koordinator Al Qur'an

WIRA PUSPA ANGRAINI S.Pd.I
NIY : 1992 7205 2016 019

Ustadz / ah
[Signature]
(BERKH SULAIMAN,S.Pd.)







RIWAYAT HIDUP PENELITI



NAMA : **MARDIANTO**
TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : PISANG BEREBUS/ 02 DESEMBER 1996
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI
AGAMA : ISLAM
NAMA ORANG TUA/WALI : **BOYMAN** (AYAH),
NURHAYATI (IBU)
YUSKAI DAH (WALI)
SAUDARA : ASWANDI (ABANG), RAJA BACHTIAR
(ABANG), SRI RAHAYU (KAKAK),
MURLIANI (KAKAK), MARDINISA
(ADEK)

JENJANG PENDIDIKAN

2003-2009 : SDN 006 PISANG BEREBUS
2009-2012 : SMP N 1 GUNUNG TOAR
2012-2015 : SMA N 1 GUNUNG TOAR
2016-2020 : DI FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
KUANTAN SINGINGI